

ART TIMES

THE SOURCE OF AR-RAHMAT INFORMATION

STAGNASI PRESTASI
DI AR-RAHMAT

D
ELEPAN PIALA DARI
MANELA MAULID FESTIVAL 2022

ARMA SO
BEHIND THE SCENE

SEJARAH
AR-RAHMAT

EDISI 7 | 2022

MASA KEBANGKITAN
ARRAHMAT

Penasehat :
Ust. Zain Nizar Amry, M.Pd.
Ust. Khoirul Azmi, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing :
Rizal Sahidinur

Pimpinan Redaksi :
Bintang Bintaro

Redaktur :
Alfaruq Hidayatullah A.

Reporter :
Ega | Adit | Sabih | Abi | Aufa
Barrack | Aditya | Alfi | Raka
Azzam | Ardianto | Syahril | Burhan
Lintang | Haidar | Hikam | Raynar
Kara | Rasya | Pranaja | Linggar
Nadhiban | Daibrain | Wafi | Ziven
Yusditya | Prabu

Layouter :
Revanza Abel Desta Arifin

Fotografi :
Ivan Farhani Ahmad
Ganendra Habib

Instagram : @arttimes_—
YouTube : Ar-Rahmat Official

Dear pembaca majalah Art Times yang
Budiman

Prestasi berperan penting dalam perkembangan baik itu para santri ataupun sekolah. Hal ini karena prestasi menjadi tolak ukur kualitas ilmu bagi santri dan kualitas pendidikan bagi sekolah. Untuk itulah, meningkatkan prestasi menjadi hal yang harus diutamakan. Tentunya melalui usaha peningkatan prestasi, terdapat pula usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Art-Times kali ini berkesempatan untuk membahas mengenai prestasi yang berhubungan dengan Ar-Rahmat. Dengan harapan para pembaca dapat termotivasi untuk terus unggul dalam meraih prestasi demi tujuan dan impian yang ingin dicapai.

Rangkaian penyusunan majalah ini tidak mungkin merupakan proses yang mandiri dan bebas dari pertolongan banyak pihak. Banyak nama yang ikut mewarnai dan ikut andil dalam pembuatan majalah Art-Times ini. Oleh karena itu, segenap tim redaksi hendak menyampaikan rasa terimakasih atas segala bantuan yang telah disumbangkan kepada semua pihak yang ikut mewarnai isi majalah Art Times ini.

Kami selalu berharap Art-Times ini dapat menjadi media informasi yang baik dan berkelas. Kami sangat terbuka kritik dan saran dari pembaca untuk membuat majalah Art Times semakin baik kedepannya. Kiriman artikel dari anda juga kami tunggu untuk berbagi ilmu dan cerita dengan para pembaca yang budiman.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati rasa syukur tim redaksi curahkan kepada Allah Tuhan semesta alam, segala shalawat serta salam selalu tertujukan kepada Nabi Muhammad Shallaho alaihi wa salam. Semoga majalah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Dukung kami terus ya.. supaya kami bisa memberikan pengalaman membaca yang lebih baik kedepannya dengan majalah Art-Time ini.

Selamat menikmati & semangat berprestasi.

Salam sehat selalu
Tim redaksi

MENJADI LEBIH BAIK DARI HARI KEMARIN

Edisi Art-Times semester ini bertema Masa Kejayaan Ar-Rahmat, kenapa mengambil tema tersebut? Masa lalu itu bukan untuk dilupakan atau disimpan sebagai sejarah saja. Ada benarnya jika masa lalu dijadikan sejarah, tapi tidak untuk dikenang saja, melainkan sebagai alasan, kebanggaan, serta motivasi untuk menjadi jauh lebih baik. Jangan sampai sebaliknya.

Coba kita ingat-ingat lagi Hadist Riwayat Al-Hakim, Sayyidina Ali bin Abi Thalib R.A. pernah menyampaikan, "Barangsiapa hari ini lebih baik dari hari kemarin, maka ia adalah orang yang beruntung. Barangsiapa yang hari ini sama dengan hari kemarin, maka ia adalah orang yang merugi. Dan barangsiapa hari ini lebih buruk dari hari kemarin, maka ia adalah orang yang celaka." Ar Rahmat yang dulu itu punya segudang prestasi, karya, talenta hebat tercetak dikala itu. Kita menghasilkan lulusan dengan akhlak yang luar biasa santun, shalih, dan cemerlang pemikirannya. Banyak ustaz yang bercerita tidak jauh dari prestasi, akhlak lulusan, serta ibadahnya.

Dengan adanya edisi Art-Times semester ini, pembaca yang budiman bisa membayangkan kala itu untuk menjadi bahan renungan, "kenapa kita tidak bisa seperti itu saat ini?" Padahal kita memiliki fasilitas yang bertambah canggih sehingga mudah untuk mengakses ilmu kapan pun. Semua itu karena adanya semangat dalam diri santri. Orang lain hanya sebagai penambah rasa saja. Art-Times edisi semester ini sangat berharap banyak kepada pembaca dan juga mudah-mudahan bisa menggugah para pembaca dan sebagai doa supaya Ar-Rahmat semakin berjaya, prestasinya semakin meningkat lagi, santri dan lulusannya semakin shalih dengan akhlak yang luar biasa santun serta memiliki pemikiran yang cemerlang.



Mohammad Rizal Sahidinur

CORNER

Stagnasi Prestasi di Ar-Rahmat	1
Gaya Belajar Santri Ar-Rahmat	21
ARMASO Behind the Scene	35
PPDB: Misi Khusus Mencari Benih-Benih Unggul	38
OSCAR: Mencari Para Pendekat Baru	41



CHAMPION

Olimpiade Ekonomi STIEKIA Piala Pertama Ar-Rahmat di 2022	5
LCC PAI Keunggulan Ar-Rahmat di Bidang Agama	8
Bersaing dengan SMA Se-Jatim di SMA Awards 2021	17
Delapan Piala dari Manela Maulid Festival 2022	19



ART

Asa Itu Ada	11
Tanpa Batas	12
Penjaga Perpustakaan	13



OPINION

Peraturan Itu Ada Untuk Dilanggar?	59
------------------------------------	----

ISLAMIYAH

Diniyah Mengembangkan Ilmu Agama di Ar-Rahmat	25
--	----



HISTORY

Sejarah Ar-Rahmat	27
-------------------	----

SPORT

Potensi Bulu Tangkis Ar-Rahmat	44
--------------------------------	----



FIGURE

Ustadz Dzikrul Hakim dalam Menghadapi Kegagalan	47
--	----

SAINS

Pancaroba	49
-----------	----



HEALTH

Bolehkah Aku Makan Mie Instan?	52
--------------------------------	----

YUMMY

Lima Makanan Termahal di Dunia	55
--------------------------------	----



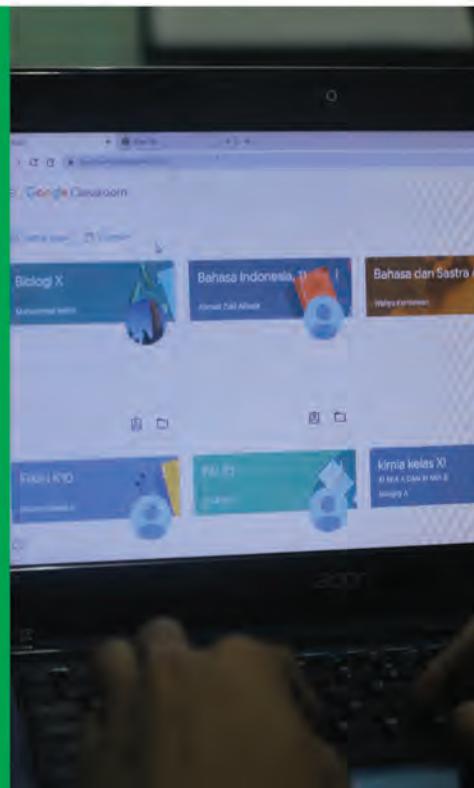
STAGNASI PRESTASI DI AR-RAHMAT

Tahun 2020-2021 agaknya menjadi tahun yang sepi bagi Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat akan piala-piala dan pengumuman juara. Jika kita mengingat juara apa yang terakhir kali diraih sebelum tahun 2021, banyak dari kita akan menjawab medali perak KSN Geografi oleh kak Robert Eqtada, padahal prestasi tersebut diraih pada tahun 2019. Mengapa hal demikian terjadi? Stagnasi prestasi ini ternyata tidak secara langsung membuktikan bahwa kualitas pembelajaran Ar-Rahmat menurun. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi fenomena ini. Apa saja faktor-faktor tersebut?

1 Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 berdampak pada segala bidang, terutama pendidikan. Covid-19 memaksa semua negara di dunia membenahi sistem pendidikan, salah satunya adalah pendidikan jarak jauh menggunakan daring. Jika diingat-ingat ketika tahun ajaran kala itu (2020/2021), kita berada di pondok hanya beberapa minggu saja. Tentunya hal ini sangat menghambat kualitas pendidikan Ar-Rahmat mengingat sistem daring yang ternyata kurang efektif.

Bukan hanya itu, di masa pandemi ini, banyak lomba-lomba yang diadakan secara online. Pada akhirnya santri-santri Ar-Rahmat perlu melakukan adaptasi, mulai dari mempelajari sistem Computer-based Test (CBT) yang banyak digunakan dalam pengerjaan, mempersiapkan berbagai gadget yang dibutuhkan dalam lomba, hingga sedikit mengubah strategi-strategi untuk memenangkan persaingan. Selain itu, celah-celah keamanan pada sistem online terkadang digunakan beberapa oknum untuk berbuat curang. Bagi santri Ar-Rahmat yang dilatih untuk jujur, hal ini bisa menjadi kesulitan tersendiri.



2 Jam Belajar Malam Kacau

Jam belajar malam yang tidak teratur juga menyebabkan terjadinya penurunan prestasi. Waktu belajar malam dijadikan untuk bermain, ngobrol bareng, buat mie, dan jajan di kantin. Hal ini dapat dilihat dengan sepihnya mushola yang merupakan tempat belajar favorit sebagian santri Ar-Rahmat dan sebaliknya ramainya kantin ketika waktu belajar. Kelas juga merupakan tempat belajar favorit tetapi salah dalam penggunaan, yang seharusnya untuk belajar, malah dijadikan tempat nongkrong andalan.

Memang belajar malam tidak lebih efektif dari pada belajar pagi. Otak yang sudah lelah karena sehari berpikir tidak bisa lagi digunakan ketika malam hari dan sudah saatnya beristirahat. Tetapi belajar malam sebenarnya sudah menjadi budaya sehingga para santri Ar-Rahmat telah beradaptasi dengan itu. Toh, jarang ada santri yang menggunakan waktu pagi untuk belajar. Waktu-waktu luang di pagi, siang, dan sore hari sudah dimanfaatkan untuk bermain dan kegiatan lain selain belajar.



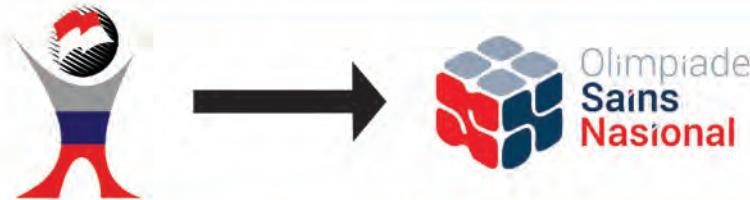
3 Tidak kenal Sistem Tutor Sebaya

Sistem tutor sebaya adalah sistem belajar yang sebenarnya direncanakan akan diterapkan mulai tahun 2021. Namun kenyataannya banyak santri yang kurang tahu mengenai sistem ini. Inti dari sistem ini adalah peran aktif santri senior SMA untuk membantu santri SMP belajar. Bermulanya sistem ini adalah adanya sistem asrama yang meletakkan santri SMP dan santri SMA bercampur di asrama yang telah ditetapkan. Dengan sistem demikian, diharapkan santri senior SMA bisa membantu adik-adik kelasnya dalam mengatasi permasalahan mereka ketika belajar, serta saling memberikan manfaat satu sama lain.

Namun sistem tutor sebaya ini belum berjalan karena setiap santri hanya mau belajar dengan teman sekelasnya. Selain itu kurang tegas dan jelasnya sistem ini, serta kurangnya inisiatif dari pihak OPPRA membuat sistem ini tidak berjalan sampai sekarang. Padahal sistem ini jika diterapkan dengan baik, bisa memberikan dampak yang baik bagi semua santri. Hal ini karena sistem tutor sebaya ini sebenarnya sudah dijalankan secara mandiri oleh para juara. Santri-santri, khususnya junior, yang ingin mengikuti lomba selalu mendatangi kakak kelas yang ahli pada bidangnya untuk belajar bersama.



4 Sistem Lomba Berubah



Faktor keempat ini sangat berdampak khususnya pada Olimpiade Sains Nasional untuk tingkat SMP. Seperti yang telah kita ketahui, medali OSN terakhir SMP adalah medali perak fisika oleh kak Bily Firdaus. Setelah itu sistem OSN berubah, yaitu menggabungkan pelajaran Fisika dan Biologi menjadi satu, yaitu IPA. Setelah perubahan ini, dua medali OSN berikutnya didapatkan santri SMA, di mana mereka mempelajari pelajaran yang lebih menjurus, yaitu Perunggu Ekonomi dan Perak Geografi.

Namun stagnasi prestasi ini mulai berkurang di akhir tahun 2021 sampai saat ini. Beberapa prestasi yang didapatkan santri Ar-Rahmat dari SMA akhir-akhir ini adalah SMA Award mendapatkan juara 1 kategori Kompetisi Sains. Kemudian SMA Plus Ar-Rahmat mendapatkan pemerikatan LTMPT menurut nilai UTBK yaitu nomor 1 se-Kabupaten, nomor 12 se-Provinsi, dan nomor 90 se-Nasional. Juga ada peningkatan jumlah santri yang masuk SNMPTN yang cuma 3 santri di tahun 2020, menjadi 7 santri di tahun 2021 dengan salah satunya mendapatkan undangan dari Universitas Indonesia. Di SMP, akhir tahun 2021 menjadi pemicu mulainya kebangkitan Ar-Rahmat, dimulai dari Juara 2 LCC PAI se-Provinsi. Kemudian puncaknya ketika kemenangan 8 anak SMP Plus Ar-Rahmat di M2F di tahun 2022. Pencapaian-pencapaian tersebut menandakan berakhirknya masa-masa stagnasi prestasi dan dimulainya masa kebangkitan Ar-Rahmat dalam meraih prestasi.



SOLUSI

Adapun beberapa solusi dari ustaz-ustaz yang telah kami wawancara untuk mengembalikan kejayaan Ar-Rahmat akan prestasi adalah sebagai berikut.

1

Perlu adanya koordinasi antara ustaz, kebijakan, dan santri. Dimulai dari ustaz yang membuat kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan santri. Kebijakan tersebut haruslah kebijakan yang efektif dan bisa meningkatkan kualitas belajar. Kemudian, supaya kebijakan tersebut bisa memberi dampak yang diharapkan, harus ada koordinasi dari santri untuk mau menaati dan menjalankan kebijakan tersebut. Dengan koordinasi dari ketiga unsur tersebut, maka tujuan dari Ar-Rahmat dan target prestasi yang ingin diraih akan tercapai.

2

Ar-Rahmat memiliki beberapa fasilitas elektronik yang bisa dimanfaatkan untuk belajar. Di SMP memang fasilitas ini tidak terlalu menonjol, tetapi tetap bisa memenuhi kebutuhan belajar jika digunakan dengan baik. Contohnya kelonggaran santri SMP untuk meminjam komputer ruang TU untuk mencari materi dan soal, kemudian bisa langsung di print menggunakan printer yang telah disediakan. Selain itu, santri SMP yang termasuk bagian dari tim OSN juga diperkenankan membawa HP dan Laptop. Santri SMA lebih longgar lagi, karena semua boleh membawa laptop. Teknologi ini sebaiknya digunakan sesuai dengan fungsinya, yaitu belajar dan berlatih skill-skill digital lain. Dengan begitu, santri Ar-Rahmat bisa memenuhi kebutuhan terkait belajar di luar materi sekolah.

3

Program pembinaan sangat diperlukan untuk mengembangkan minat dan bakat serta potensi para santri. Adapun bentuk program pembinaan bisa melalui pengembangan diri (PD), ekstrakurikuler, dan bimbingan intensif khusus, seperti bimbingan untuk santri yang mengikuti KSN. Minat, bakat, dan potensi siswa sebenarnya bisa dideteksi sejak awal PPDB, yaitu dengan menggunakan sertifikat. Dari sertifikat tersebut bisa dilakukan mapping terkait minat, bakat, dan potensi siswa. Siswa-siswi yang terdeteksi potensinya ini nantinya ketika di pondok akan diarahkan untuk mengikuti program pembinaan.

4

Berdasarkan kebiasaan para santri, belajar di malam hari merupakan jam belajar paling efektif. Walau memang banyak yang berkata kalau belajar pada pagi hari jauh lebih baik. Namun, jika dilihat dari segi kebiasaan santri, jam belajar pagi akan sulit untuk diterapkan. Mau belajar malam atau pagi, selama santri bisa serius dan disiplin belajarnya, akan efektif. Untuk itulah diperlukan penataan dan perbaikan untuk waktu belajar malam. Selain itu, harus ada penegakkan hukum untuk menjaga kedisiplinan santri serta demi menciptakan lingkungan belajar malam mandiri yang kondusif.

Demikianlah kenapa bisa terjadi stagnasi prestasi di Ar-Rahmat, serta cara-cara penyelesaiannya. Selama berbagai program di pondok dilaksanakan dengan serius, Ar-Rahmat bisa kembali berjaya dengan menghasilkan berbagai prestasi-prestasi gemilang. Semoga kedepannya Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat bisa terus mencetak berbagai prestasi dari berbagai bidang baik akademik maupun non-akademik.

Olimpiade Ekonomi STIEKIA

PIALA PERTAMA AR-RAHMAT DI 2022



Di akhir Januari yang lalu, Ar-Rahmat mendapatkan piala pertamanya di tahun 2022. Piala tersebut adalah Juara 3 Olimpiade Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia (STIEKIA) se-Bojonegoro. Adapun dua santri yang berhasil meraih piala tersebut adalah Shidqi Ali Fandi dari kelas 11B dan Bintang Bintara dari kelas yang sama (Tahun Ajaran 2021/2022).

Olimpiade Ekonomi STEKIA selain menjadi penyumbang piala pertama, juga menjadi lomba pertama yang dilakukan secara offline di tahun ini. Perlombaan dilakukan secara langsung di kampus STIEKIA yang berada di Jl. Cendekia No.22, di Desa Ngampel, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro.

Lomba dimulai hari Senin tanggal 24 Januari 2022, yaitu pada babak penyisihan. Perjalanan kurang lebih 15 menit dari pondok. Menggunakan sepeda motor milik Ustadz Rizal, dua pejuang Ar-Rahmat ini berangkat pukul 07.00 dan tiba di kampus STIEKIA pukul 07.15. Di sana, mereka harus melakukan registrasi terlebih dahulu sebelum memasuki area aula kampus. Di aula, ada acara pembuka berupa sambutan-sambutan serta sedikit hiburan sebelum mulai lomba.

Hal yang menarik dari pengalaman Shidqi dan Bintang adalah mereka bertemu sekaligus bersaing dengan peraih medali perunggu KSN Ekonomi dari SMA Model Terpadu. Tentunya bukan hal yang mudah bagi tim dari Ar-Rahmat melawan seorang medalis. Namun hal tersebut bukanlah alasan yang bisa membuat mereka menyerah begitu saja.

Babak penyisihan, Shidqi dan Bintang harus saling bekerja sama untuk menjawab 100 soal pilihan ganda ekonomi berstandar olimpiade. Soal penyisihan yang banyak membuat para pejuang Ar-Rahmat kesulitan. Untungnya mereka masih bisa meraih peringkat dua dari 10 tim yang lolos babak penyisihan setelah SMA Model Terpadu.

Babak Semifinal dan Final dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Januari 2022, 3 hari setelah babak penyisihan. Lomba masih diadakan di kampus STIEKIA. Soal yang diujikan bukan hanya soal pilihan ganda. Lebih tepatnya ada 20

soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Namun, menurut Shidqi, soal pada penyisihan jauh lebih sulit dari pada soal semifinal. Hal ini terbukti tim dari Ar-Rahmat bisa mendapat peringkat satu dari 3 tim yang lolos ke babak final. Tentu ini sangat membanggakan, karena pada akhirnya tim dari Ar-Rahmat bisa mengalahkan tim dari SMA Model Terpadu yang berisi medalis KSN Ekonomi.

Pada hari itu juga, lomba dilanjut ke babak final, yaitu cerdas cermat. Pada babak ini, Shidqi dan Bintang harus berhadapan dengan tim dari SMA Model Terpadu dan SMKN 1 Bojonegoro. Ada 3 tahap, yaitu soal wajib, soal rebutan, dan soal studi kasus. Sayangnya, dua anak ekonomi yang pernah mengikuti KSN Ekonomi sampai ke tahap provinsi ini cukup kesulitan dengan soal-soal yang diberikan, termasuk soal studi kasus yang berada di luar jangkauan materi yang selama ini mereka pelajari.

Kesulitan-kesulitan tersebut sedikit menghambat mereka dalam meraih juara yang mereka inginkan. Pada akhirnya tim dari Ar-Rahmat harus mengambil piala bergagang dua, yaitu Juara 3 Olimpiade Ekonomi STIEKIA, setelah SMKN 1 Bojonegoro di Juara 2, dan SMA Model Terpadu di Juara 1. Walau sedikit kecewa karena tidak bisa meraih juara yang terbaik, tetapi Shidqi dan Bintang tetap bangga telah membawa pulang piala pertama sekaligus menambah piala di Ar-Rahmat setelah sekitan lama sepi akan juara.





Sebelum STIEKIA 2022 yang diselenggarakan secara offline ini, baik Shidqi maupun Bintang memiliki pengalaman di STIEKIA 2021 yang diselenggarakan online. Ketika itu Shidqi dan Bintang berada di tim yang berbeda. Namun mereka berdua tidak mendapatkan apapun. Shidqi gagal di semifinal dan Bintang gagal di penyisihan. Hal inilah yang pada akhirnya memotivasi mereka ikut untuk yang kedua kalinya dengan harapan bisa mendapatkan yang lebih baik.

Menurut Shidqi, untuk meraih prestasi diperlukan 3 hal, yaitu usaha yang terdiri dari belajar dan berdoa, dukungan

dari orang tua yang bisa berbentuk doa dan restu, serta memiliki saingan sehingga bisa memicu ambisi untuk memenangkan suatu lomba. Dengan tiga hal tersebut, maka peluang untuk menjadi juara akan tinggi.

Kemenangan pertama di tahun 2022 ini tentunya bisa memicu kemenangan-kemenangan dilomba-lomba berikutnya. Terbukti pada lomba M2F yang diadakan beberapa minggu setelah STIEKIA, Ar-Rahmat mendapatkan banyak piala. Semoga kemenangan-kemenangan ini bisa berlanjut hingga memulai kembali era kejayaan Ar-Rahmat akan prestasi yang gemilang.

Oleh:

- Rasya (7)



LCC PAI KEUNGGULAN AR-RAHMAT DI BIDANG AGAMA

Awal mulanya adalah kemenangan pada lomba CC PAI di event Muhamar Festival yang diadakan oleh OPPRA pada Agustus 2021. Dari lomba tersebut, Ustadz Hanif pun memanggil Muhammad Asyiq Manarul Hidayah, Muhammad Kafa Mas'udi, dan Imananda Maula Linnas selaku tim CC PAI dari kelas 9 untuk mengikuti lomba LCC PAI tingkat Provinsi Jawa Timur.

Tiga pejuang dari kelas 9 ini kemudian harus menghadapi seleksi kabupaten terlebih dahulu. Seleksi ini bertujuan untuk menentukan tim dari Bojonegoro yang akan maju menuju tahap penyisihan se-Provinsi nantinya. Namun sebelum seleksi, Asyiq dan kawan-kawan melaksanakan tahapan uji coba seleksi terlebih dahulu sebelum masuk ke tahap seleksi yang sebenarnya. "Uji cobanya se-Bojonegoro lewat website Quizziz, ada 100 soal," ujar Asyiq. Sayangnya, dalam seleksi yang masih berupa uji coba tersebut, tim dari Ar-Rahmat ini meraih urutan kedua setelah SMP Kanor.

Tentunya hal tersebut tidak memadamkan semangat Asyiq dan kawan-kawan, melihat bahwa seleksi tersebut hanya tahap uji coba. Pada seleksi yang sebenarnya, terbukti bahwa



tim dari kelas 9 ini masih bisa berjaya. Pada seleksi sebenarnya, Asyiq dan kawan-kawan mendapat peringkat satu. Dan hanya satu tim yang akan diambil untuk melanjutkan ke dalam babak penyisihan.

Babak penyisihan dilakukan secara online di website yang sama, yaitu Quizziz. Walau online, untuk menjaga kejujuran, Asyiq dan kawan-kawan tetap harus menuju SMP Negeri 6. Di sanalah penyisihan se-Provinsi akan dilakukan. Penyisihan ini terdiri dari 3 babak. Ketiga babak ini dibagi berdasarkan kesulitan soal. Babak pertama adalah soal mudah, babak kedua soal sedang, dan babak ketiga adalah soal dengan tahapan yang lebih sulit. Tentunya letak kesulitan



Walau sempat mengalami kesulitan, Asyiq dan kawan-kawan masih mampu mendapatkan peringkat 3 dari 6 tim yang lolos ke babak selanjutnya. Tim mereka pun harus pergi ke Kementerian Agama di Kabupaten Sidoarjo untuk mengikuti babak semifinal dan final.

Babak semifinal ada 2 tahap. Pada sesi technical meeting diadakan undian untuk menentukan tahap yang akan diikuti setiap tim. Dari 6 nomor, Asyiq dan kawan-kawan mendapatkan nomor 4, yang artinya mengikuti semifinal tahap 2. Untuk tim dengan nomor undian 1, 2, dan 3 maju ke semifinal tahap 1. Sementara untuk tim dengan nomor undian 4, 5, dan 6 maju ke semifinal tahap 2. Akan ada 10 soal yang harus di jawab pada tahap semifinal ini.

Dari tahap semifinal, 3 tim teratas akan memperebutkan juara utama, sementara 3 tim terendah akan memperebutkan juara harapan. Untungnya tim Ar-Rahmat termasuk 3 tim teratas. Selain Ar-Rahmat ada tim dari Tuban dan dari Batu.

Sesuai dengan judul lombanya, tahap final berupa cerdas cermat yang terdiri dari 5 babak, yakni babak soal wajib, babak problem solving, babak game, babak challenge, dan babak soal rebutan. Untuk soal pada babak wajib ini berupa soal pilihan ganda biasa. Pada babak problem solving, soal yang ditanyakan adalah soal studi kasus.

Pada babak game, terdiri dari 2 tahap, tahap Al-Qur'an dan tahap Asmaul Husna. Di tahap Al-Qur'an salah satu anggota tim akan membacakan ayat

Al-Qur'an yang telah ditentukan, sementara anggota yang lain menulis ayat tersebut. Hal ini tentunya mengandalkan koordinasi antar tim. Jika anggota yang membacakan Qur'an memiliki bacaan yang baik dan jelas, tentu akan memudahkan anggota tim yang bertugas menulis. Di tahap Asmaul Husna, semua anggota tim harus bekerja sama untuk menulis Asmaul Husna sebanyak-banyaknya beserta artinya selama 2 menit.

Tentunya dalam melalui 3 babak tersebut tidaklah mudah, tapi hebatnya, Ar-Rahmat selalu yang paling unggul. Ini tentunya menambah rasa percaya diri Asyiq dan kawan-kawan untuk melanjutkan tahap berikutnya.



Babak challenge adalah babak tantangan bagi setiap tim untuk berbicara. Asyiq dan kawan-kawan harus berpidato mengenai kejujuran. Babak ini ternyata begitu menyulitkan bagi mereka. Alhasil, karena dianggap kurang, mereka hanya mendapatkan nilai 300, sementara dua tim lain, dari Tuban mendapatkan skor 420 dan batu mendapatkan 380.

Babak terakhir, babak rebutan. Pada babak ini, soal yang salah dijawab tidak dilempar ke tim lain, tidak seperti lomba-lomba pada umumnya, melainkan langsung dianggap hangus dan diganti. Benar mendapatkan tambahan nilai 100 dan salah mendapat pengurangan nilai 100.

Dari berbagai babak yang telah dilalui, Ar-Rahmat akhirnya mendapatkan juara 2 dengan nilai 1300, mengungguli tim dari Kota Batu dengan nilai 1000. Juara pertama di raih tim dari Tuban dengan nilai 1800. Penerimaan hadiah dan piala pun diselenggarakan ketika akhir acara yang terdiri

dari Opening Ceremony dan Closing Ceremony.

Bagi Asyiq pribadi, kesulitan yang didapatnya ada pada materi mengenai Al-Qur'an. "Materi tersulit itu materi Al-Qur'an karena harus hafalan dan tahu penerapan ayatnya," ucap Asyiq ketika diwawancara.

Tentunya ada perasaan syukur sekaligus kecewa. Syukur karena mendapat juara 2, kecewa karena kalah dengan tim asal Tuban yang mendapat juara 1.

Semoga pada LCC PAI yang berikutnya bisa mendapatkan yang jauh lebih baik lagi. Bagi santri yang menggemari mata pelajaran PAI harus belajar lebih giat lagi untuk bisa bersaing di LCC PAI berikutnya.



Oleh:
- Rafi (7)

ASA ITU ADA

Nazar Faruqi Amrullah

Barat menyusur timur sama laras dekap embun
 Mengoyak bentang asa kian meradang
 Penakluk nyali terus berambisi
 Tatkala raga berbalut pasungan praja
 Sempat ingin rasa menapak kaki beraksi
 Aku ingin menjadi sang fajar terdepan

Namun... aku sadar
 Terkadang gelar juara perlu dirajut sayat luka
 Dikecewakan, dirampas segala harapan oleh bengisnya lisan
 Ya aku pernah sehancur itu
 Perjalanan ini masih curam bertandan-tandan
 Mohon pada sang kuasa jagad tuk sudahi keesenjangan pilu
 Ketika tuhan patahkan ukiran harapan
 Ragamu makin kuat jalani rintangan bulir kehidupan

Lihatlah, momentum tilas juara mengacung lirih
 Memanggilku
 Kau lantunkan rupakan dzikir doa
 Dalam hening munajat syukur terucap
 Berpuluhan detik mengabdi tuk jadi dedikasi
 Kini...

Aku adalah yang aku pikirkan
 Aku sang dalang kejujuran
 Menepis sekujur rintang riuh teluk napas
 Yang menjadi saksi siksa cakrawala
 Niscaya sang juara berotasi mengarungi
 Terimakasih aku, aku bangga aku hebat
 Aku kuat dapat berdiri seteguh ini



TANPA BATAS

Athaillah Abi Fahrenzi

Desau angin berhamburan
 Kobaran api menyala-nyala
 Saatnya kita buktikan
 Siapakah sang juaranya

Kuttinggalkan kaslan-kaslan
 Kutumbangkan rasa kenikmatan
 Kuhampiri ketekunan
 Dengan tekad tanpa batas

Rintangan demi rintangan kulewati
 Ujian demi ujian kujalani
 Musuh-musuh yang menghadang kuperangi
 Untuk tujuanku yang sebenarnya
 Sayang juara bukan yang menang
 Bukan mendapat kekalahan... tetapi
 Yang berani menghadapi rintangan
 Tidak untuk tinggi hati ataupun sensasi diri
 Melainkan bentuk pengorbanan diri
 Untuk negeri ini... Indonesia



PENJAGA PERPUSTAKAAN

Bintang Bintara (11)

Perpustakaan di Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat terkenal sebagai perpustakaan dengan koleksi buku terlengkap dan terbaik se-Bojonegoro, mengalahkan perpustakaan umum. Bahkan, diklaim bahwa perpustakaan itu yang menyebabkan Ar-Rahmat menjadi pondok pesantren sekaligus sekolah menengah terbaik se-Bojonegoro. Segala buku yang diperlukan untuk mendapat prestasi baik itu melalui lomba, Ujian Nasional, atau UTBK ada di perpustakaan tersebut.

Perpustakaan Ar-Rahmat dijaga dengan sistem yang ketat selama 15 tahun sejak Pondok Pesantren Ar-Rahmat berdiri. Hanya ada satu santri Ar-Rahmat yang berhak duduk di kursi penjaga perpustakaan. Dengan duduk di kursi tersebut, santri bisa mendapatkan hak penuh atas segala fasilitas. Hak-hak itu membuat perpustakaan menjadi seperti asrama kedua bagi pemegang kunci perpustakaan. Dia bisa menggunakan perpustakaan untuk belajar, bermain laptop, mengerjakan tugas, makan, hingga tidur. Sungguh surga untuk satu orang.



Namun untuk menduduki jabatan tersebut, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Syarat ini dipegang teguh oleh para penjaga perpustakaan turun temurun. Syarat tersebut ada banyak dan harus dihofal para penjaga. Karena syarat-syarat itulah, menjadi penjaga perpustakaan tidak mudah. Namun karena banyak peminatnya, penjaga perpustakaan bisa berganti setiap beberapa bulan, tergantung ada-tidaknya santri yang mampu memenuhi syarat-syarat itu.

Penjaga perpustakaan saat ini adalah Rian, ahli Biologi yang nyaris mendapat medali OSN waktu SMP dulu. Dia menjaga perpustakaan selama tiga bulan dan belum ada santri yang terlihat bisa menggantikannya.

Rian dikenal sebagai penjaga perpustakaan yang pelupa, terutama mengenai urusan-urusan kehidupannya, seperti lupa untuk mencuci baju, atau lupa untuk mandi. Namun tidak berlaku untuk materi biologi dan tanggung jawabnya selaku penjaga perpustakaan. Dia tidak akan pernah lupa dan hafal setiap pasal dari syarat yang tertulis untuk menjadi penjaga perpustakaan.

Suatu lomba bergengsi diadakan di hari minggu. Lomba itu adalah One Day Competition yang sering disingkat menjadi ODC. Lomba ini sama bergengsinya dengan OSN/KSN. Dengan sistem individu dan track record Ar-Rahmat di lomba tersebut, persaingan panas terjadi. Banyak yang mengikutinya dan semuanya saling bersaing.

Hari Sabtu, sehari sebelum ODC, Rian yang berada di perpustakaan di datangi oleh seorang santri peserta ODC. Dia adalah Sidiq, peserta ODC bidang Ekonomi. Dari perkiraan Rian, Sidiq mencari buku Ekonomi. Lantas dia bertanya kepada Rian.

"Hei, tahu buku General Theory, bukunya Keynes?" tanya Sidiq.

The General Theory of Employment, Interest, and Money karya Jhon Maynard Keynes, yang itu?

"Ya, maksudku yang itu. Wah, kamu hafal betul, ya, judul bukunya. Wajar saja kamu bisa jadi penjaga perpus."

"Ya, memang harus hafal. Tapi kelihatannya buku itu tidak ada."

"Lah, kok?"

"Dipinjam Rizky sebulan yang lalu."
"What, sebulan?"

"Kamu tahu, lah, KSN. Dia gunakan untuk belajar KSN dan belum dikembalikan sampai sekarang."

"Terus sekarang?" noda Sidiq meninggi.

"Harusnya dia mbayar denda, tetapi dia nggak pernah ke sini lagi. Toh, aku juga nggak peduli dengannya. Kamu tahu, kan, Rizky itu orangnya gimana?"

"Benar juga, sih. Kita tahu kalau dia orangnya ceroboh, suka menghilangkan barang. Tapi kalau disalahkan, masyallah, malah mbales. Sok benar sendiri, padahal jelas-jelas dia yang menghilangka. Nggak apa-apa hilang, yang penting mau sadar dan syukur-syukur bisa ganti yang baru, atau ganti rugi pakai uang lah setidaknya. Lah ini, tambah marah, nggak jelas tuh orang," jelas Sidiq.

"Ya, begitulah. Mungkin kamu bisa tanya dia baik-baik, dimana terakhir kali dia pakai buku itu. Kamu juga butuh itu segera, kan?"

"Iya, sih, tapi Rizky. Dia itu, gimana ya, lari dari masalah gitu. Dia pasti tahu, dong, kalau salah, tapi dia nggak mau tanggung jawab. Mau aku tanyai sampai seribu kali dia ndak akan peduli. Palingan dijawab 'nggak tahu' terus kembali ke laptop. Nggak coba mbantuin nyari atau usaha apalah. Nggak bakal ketemu bukunya."

"Kalau gitu coba saja cari. Di samping kelas 12 ada tumpukan buku. Bisa jadi si Risky belajar disitu, kelupaan, nggak sengaja ditinggal itu buku."

"Gimana lagi, ya? Ya udah, deh."

Kalau nggak ketemu aku mungkin bakal ngafalin teori mikro," ucap Sidiq, dengan segera membuka pintu perpustakaan.

"Belajar terus buat besok. Moga bisa jadi juara walau belajar pakai buku lokal."

"Ya pastilah. Kamu juga semangat, ya. Baca tuh buku satu rak," ucap Sidiq sambil tertawa.

Tak lama Sidiq keluar, Hatta masuk perpustakaan. Dia ingin mencari buku untuk ODC matematika besok.

"Hei Rian," sapa Hatta.

"Hei Hatta, butuh buku matematika?"

"Ya Allah, bisa nggak kamu buka lebih sering?"

"Bisa saja, sih, tapi itu artinya revisi peraturan dan harus dengan persetujuan ustaz. Insyallah aku bakal usulin."

"Gimana, ya, masalahnya itu aku nggak punya buku satupun. Aku butuh banget perpus. Kalau nggak di perpus, aku nggak bisa belajar. ODC tinggal satu hari lagi, tapi aku belum belajar sama sekali. Ya Allah, seandainya perpus buka terus."

"Nggak bisa terus juga."

"Aduh, aduh, nggak tahu, deh. Kenapa gitu kalau aku minta dibelikan buku sama ustaz, kayaknya, tuh, ustaz kayak nggak mau gitu? Coba lihat, deh, orang-orang kayak kamu kalau minta buku, langsung dibelikan. Ya, mungkin memang harus masuk perpus, tapi seenggaknya nggak kayak aku. Pesen kalkulus dari luar negeri, sampai sekarang belum dibelikan," jelas Hatta.

"Mungkin saja itu karena ustaz nggak percaya sama kamu. Coba kamu itu kalau sama ustaz baik-baik. Jangan suka buat perkara. Nurut sama aturan pondok. Kalau butuh apa-apa nanti ustaz jadinya bisa cepat tanggap karena kamu pasti bener-bener pakai buku itu."

"Tapi nggak bisa gitu juga, sih. Bisa jadi emang bukunya langka banget. Sulit nyari-nya. Toh, ustaz, kan, urusannya

banyak," lanjut Rian.

"Enaknya jadi penjaga perpus, bisa baca buku-buku bagus. Eh, kenapa ya, buku-buku dari ustaz harus masuk perpustakaan?"

"Itu, hmm..., karena..."

"Pemerintah Indonesia itu kayaknya nggak peduli sama buku," sela Hatta.

Nih orang maunya apaan sih? gumam Rian dalam hati.

Tahu kalau buku lokal itu 'sampah', nggak mau nambah stok impor buku luar. Lihat jadinya, buku luar itu mahal banget. Nggak ada, tuh, niatan buat subsidi atau terjemah sendiri terus di perbanyak gitu supaya kita-kita ini bisa paham. Pendidikan kita, kan, rendah, terus dibarengi sama buku-buku lokal yang kayak gitu, tambah parah, sih."

"Bener kamu. Tapi, ya, mau gimana lagi. Jadi pemerintah sulit juga."

"Ya sudah kalau gitu. Ada buku Thomas's Calculus?"

"Hmm..."

"Hilang, ya? Emang anak Ar-Rahmat nggak bisa jaga barang. Tahu-tahu pinjaman, masih dihilangkan. Parah, sih."

"Coba aja cari di samping kelas 12."

"Ada, ya? Aku pergi dulu kalau gitu," Hatta pun langsung meninggalkan perpustakaan.

Tak lama Hatta pergi,



itu sulit, loh."

"Betul, tuh. Aku jadi pengen belajar."

"Semangat, ya! Kamu Biologi, kan?"

"Ya. Tapi sayang juga kamu yang rajin gini malah nggak maksimal belajarnya, cuma belajar Pena Emas."

"Nggak apa-apa. Bisa jadi buku ini penyebab aku menang ODC. Kalah ndah, setidaknya aku bisa dapat ilmu-ilmu baru setelah baca buku ini."

Jalal mengucap terima kasih dan langsung pergi. Perkataan Jalal barusan membuat Rian kembali ingin membaca buku yang selalu disimpannya dengan baik di dalam perpustakaan. Buku itu adalah Biology karya Neil O. Campbell dan kawan-kawan. Dia menyimpannya di laci meja penjaga perpustakaan.

Alangkah terkejutnya Rian melihat empat buku bertumpuk. Buku yang paling atas adalah buku yang disimpannya dengan baik itu. Sementara tiga buku yang lain adalah buku-buku bahasa inggris yang dicari teman-temannya.

"Hmm... gimana kalau aku panggil mereka lagi? Nggak usahlah, kalau kesini biar ku beri tahu, kalau nggak lupa."



Mau bukunya David, bukunya Pena Emas, penting belajar. Menang atau kalah semua sudah takdir-Nya. Sudah ditentukan dari aku belum lahir. Aku bisa semangat belajar saja aku sudah bangga, nggak perlu juara. Jadi anak rajin belajar itu sulit, loh.

Jalal



BERSAING DENGAN SMA SE-JATIM DI
SMA AWARDS 2021



SMA Awards adalah lomba bergengsi yang diadakan oleh Dinas Pendidikan yang berkolaborasi dengan Jawa Pos. SMA Awards terdiri dari berbagai cabang perlombaan. Total ada 34 cabang perlombaan dari OSIS Eksis, Debat Bahasa Inggris, Podcast, Kompetisi Sains Jatim, hingga Sekolah Impresif dan Sekolah Inspiratif.

Salah satu lomba yang diikuti oleh santri Ar-Rahmat adalah Kompetisi Sains tingkat Provinsi Jawa Timur. Lomba ini diadakan secara online dan offline. Untuk online, yaitu babak penyisihan diadakan pada tanggal 1-3 Desember 2021. Kemudian untuk offline adalah babak final yang diadakan tanggal 07 Desember 2021 di Kantor Dinas Pendidikan Provinsi di Surabaya.

Adapun Kompetisi Sains Jatim melombakan 9 mata pelajaran. Mata pelajaran tersebut seperti yang dilombakan di Kompetisi Sains Nasional yang diadakan Puspresnas. Sembilan mapel tersebut meliputi Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Informatika, Astronomi, Geografi, Ekonomi, dan Kebumian.

Tidak mudah bagi tim Ar-Rahmat untuk bersaing dengan SMA lain se-Jawa Timur. Musuh mereka bisa jadi juga sama-sama tim KSN. Bisa disimpulkan bahwa peluang SMA Ar-Rahmat mendapatkan juara sangat kecil. Beruntungnya pada akhirnya tim KSN Ar-Rahmat bisa meraih Juara 1 untuk bidang lomba Kompetisi Sains se-Jatim.



Penghargaan SMA Awards dianugrahkan pada pemenang di setiap cabang lomba pada tanggal 9 Desember 2021. Penganugrahan ini dilakukan di Hotel Shangrilla Surabaya. Dan yang paling istimewa, penghargaan diserahkan secara langsung oleh Gubernur Jawa Timur Ibu Khofifah Indar Prawansa.

SMA Awards bukan hanya melombakan bidang akademik, tetapi banyak juga bidang non-akademik. Dengan begitu, SMA Awards akan menjadi peluang bagi santri Ar-Rahmat yang memiliki kelebihan di bidang non-akademik untuk membuktikan bakat dan potensinya. Harapannya suatu saat nanti Ar-Rahmat tidak hanya bergantung pada Kompetisi Sains, tetapi juga mampu bersaing di bidang-bidang lomba yang lain.

Oleh:
- Hikam (7)



D_ELAPAN PIALA DARI M_ANELA MAULID FESTIVAL 2022



Manela Maulid Festival (M2F) 2022 adalah acara perlombaan besar yang diadakan oleh pihak OSIS dan MPK MAN 1 Lamongan. Acara ini berisi total 13 lomba yang terdiri dari lomba akademik dan non-akademik. Lomba akademik terdiri dari olimpiade IPA, olimpiade IPS, olimpiade PAI, olimpiade Bahasa Arab, olimpiade Bahasa Inggris, dan olimpiade Matematika. Untuk lomba non-akademik sendiri terdiri dari lomba Kaligrafi, MTQ, MHQ, Cipta Baca Puisi, KIR, Pidato 3 Bahasa, dan lomba Banjari. Acara ini diadakan pada Minggu, 13 Februari 2022 langsung di MAN 1 Lamongan.

Luar biasanya, Ar-Rahmat berhasil membawa pulang piala Juara Umum. Piala tersebut dianugrahkan untuk pondok kita yang paling banyak mencetak juara. Total ada 8 piala yang dibawa pulang. Delapan piala tersebut terdiri dari 4 piala dari olimpiade IPS, 2 piala dari olimpiade IPA, 1 piala dari olimpiade PAI, dan 1 piala dari olimpiade Matematika.



Banyaknya piala yang dibawa pulang Ar-Rahmat tidak terlepas dari banyaknya santri Ar-Rahmat yang ikut serta dalam perlombaan ini. Santri yang mengikuti M2F merupakan santri yang duduk di kelas 8 dan kelas 9 SMP Plus Ar-Rahmat. Dari kelas 8 ada 35 santri dan dari kelas 9 ada 23 santri. Hal ini karena M2F adalah lomba pertama untuk santri SMP yang diadakan secara offline, sehingga muncul antusiasme para santri untuk mengikuti perlombaan ini, karena selain sebagai peluang untuk meraih prestasi, juga peluang untuk jalan-jalan ke kota Lamongan.

Lomba bidang akademik sendiri memiliki dua tahap, yaitu penyisihan dan final. Tahap penyisihan adalah soal pilihan ganda dengan total 100 soal. Soal-soal ini dikerjakan secara online CBT di website yang telah disediakan panitia di HP masing-masing peserta. Dari tahap penyisihan, diambil 10 peserta yang akan melanjutkan tahap final. Terpaku di bidang akademik, namun juga non-akademik.

Di tahap final inilah jumlah santri Ar-Rahmat menyusut drastis hingga beberapa santri saja yang masih berada di tempat perlombaan. Beberapa santri tersebut kemudian mengikuti tahap final. Di tahap akhir ini peserta harus menjawab 10 soal uraian dengan jawaban yang panjang dan jelas di lembaran kertas.

Setelah tahap final, tepatnya sehabis Ashar, diumumkanlah juara-juara dari seluruh lomba. Pada saat-saat inilah Ar-Rahmat dianugrahi sebagai Juara Umum atas prestasi dari 8 santri Ar-Rahmat. Ketika itu juga nama pondok kita ini kembali dijunjung tinggi sebagai pencetak santri-santri yang berprestasi terutama di bidang akademik.

Tidak mudah untuk meraih juara di M2F, ada beberapa kendala-kendala yang harus dihadapi para santri Ar-Rahmat. Dimulai dari soal yang dirasa memiliki masalah dari susunan teks dan gambar yang tidak jelas. Kemudian adanya kesalahan teknis terkait jawaban-jawaban yang seharusnya benar, tetapi dinilai salah. Namun segala permasalahan tersebut tidak bisa menghentikan langkah santri Ar-Rahmat untuk meraih juara.



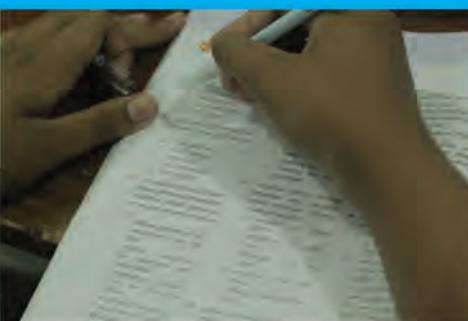
Kemenangan Ar-Rahmat di M2F bisa dibilang merupakan langkah awal dari kebangkitan Ar-Rahmat, setelah vakum selama pandemi tidak banyak mendapat juara. Ini juga berarti berakhirnya pandemi merupakan peluang bagi Ar-Rahmat untuk kembali mencetak prestasi-prestasi gemilang. Semoga di depannya nanti, prestasi-prestasi yang dicetak Ar-Rahmat semakin banyak dan beragam, tidak hanya terpaku di bidang akademik, namun juga non-akademik.

Oleh:
- Linggar (7)



GAYA BELAJAR SANTRI AR-RAHMAT

Setiap santri mempunyai cara belajar mereka masing-masing. Cara belajar yang berbeda ini bisa mengantar mereka untuk meraih juara di setiap perlombaan. Beberapa cara belajar mereka ini umum dipakai, tetapi ada beberapa santri yang belajar dengan cara yang unik. Setelah melakukan survei terhadap beberapa santri Ar-Rahmat, ternyata santri Ar-Rahmat, terutama yang sudah banyak meraih juara, memiliki cara belajar sebagai berikut.



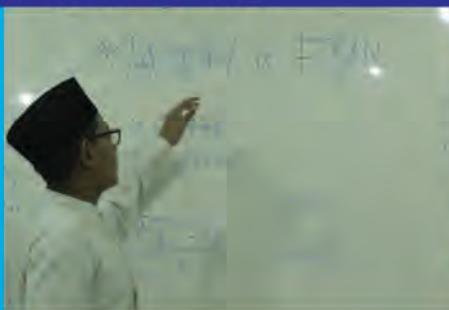
MEMBACA

Ini adalah cara belajar yang umum ditemui di masyarakat luas. Membaca diakui secara global sebagai cara belajar yang paling efektif. Bahkan dijadikan suatu indikator tingkatan pendidikan suatu negara. Di Ar-Rahmat sendiri, kita sudah sering menjumpai banyak santri membaca baik itu buku pelajaran maupun buku umum. Mereka biasanya membaca di kelas, di perpustakaan, dan di masjid. Belajar dengan cara membaca biasanya dilakukan santri Ar-Rahmat untuk mempelajari mata pelajaran yang memiliki sedikit unsur menghitung. Pelajaran seperti biologi, sejarah, PAI, PPKn, dan sejenisnya dipelajari dengan cara membaca. Selain itu, beberapa santri membaca untuk mengisi waktu luang. Mereka biasanya membaca buku sastra yang ringan seperti novel, kumpulan cerpen, dan kumpulan puisi.

MENGERJAKAN SOAL

Mengerjakan soal adalah cara belajar yang sangat direkomendasikan bagi mereka yang ingin mengikuti lomba ataupun ujian. Dengan banyak mengerjakan soal, santri menjadi lebih terbiasa dan mudah memahami berbagai tipe soal. Beberapa santri yang banyak mengerjakan soal sampai bisa mengetahui pola soal sehingga bisa memprediksi bagaimana soal yang akan mereka kerjakan. Hal ini biasa mereka gunakan sebagai strategi untuk memenangkan lomba maupun mendapatkan nilai bagus dalam ujian. Selain itu, cara belajar mengerjakan soal ini terkadang menjadi salah satu cara untuk memahami materi-materi pada mata pelajaran yang memiliki banyak unsur hitung-hitungan, seperti kimia, fisika, matematika, dan sejenisnya.

PRESENTASI



DEBAT



Skill berbicara merupakan skill yang penting baik di perlombaan maupun di kehidupan. Salah satu sarana untuk mempraktekan skill ini adalah presentasi. Presentasi adalah salah satu sarana berbicara yang sangat penting, karena digunakan terutama nanti di perguruan tinggi. Pada lomba-lomba besar seperti KSN, Lomba KIR, dan lomba-lomba bergengsi dari universitas sering wajibkan para peserta lomba untuk melakukan presentasi, entah itu mempresentasikan hasil penelitian atau suatu pendapat untuk menjawab suatu soal studi kasus. Melakukan presentasi ketika belajar malam di Ar-Rahmat adalah hal yang jarang sekali ditemukan. Hampir tidak ada santri Ar-Rahmat yang melakukan presentasi malam-malam tanpa pendengar. Namun, ketika survei, ternyata beberapa santri ada yang melakukan presentasi dalam rangka belajar malam walau tidak ada yang mendengarkan. Ternyata selain melatih skill berbicara, presentasi juga melatih daya ingat otak. Jika kalian berhasil mempresentasikan suatu materi yang telah kalian pelajari, itu berarti kalian benar-benar paham akan materi tersebut. Jika presentasi tersebut dilakukan berulang-ulang, tidak menutup kemungkinan akan bisa hafal diluar kepala. Itulah kenapa santri-santri yang suka melakukan presentasi banyak mendapatkan juara khususnya dalam lomba yang membutuhkan skil berbicara..

Debat umum dikenal sebagai sarana untuk mengadu kecerdasan. Kedua belah pihak (pro dan kontra) saling bersaing mempertahankan pendapat sekaligus menyerang pendapat kelompok lawan. Sehingga debat sudah seperti "perang pemikiran". Jika bisa dilakukan dengan benar, debat sangat efektif dalam melatih kerja otak untuk mengolah suatu informasi. Sayangnya jika tidak berhati-hati, debat bisa merusak relasi dan persahabatan. Berdebat sebenarnya umum ditemui di mana saja di lingkungan Ar-Rahmat, sekaligus secara tidak langsung membuktikan kecerdasan alamiah santri Ar-Rahmat. Tak jarang debat terjadi ketika rapat para santri di organisasi seperti OPPRA atau rapat kelas. Beberapa kasus bahkan terjadi di waktu yang tidak terduga-duga seperti debat setelah makan siang. Yang dibahas pun tidak selalu mengarah ke ilmu pengetahuan, tetapi hingga mencakup masalah kecil seperti kepemilikan atas suatu hal. Debat mengenai ilmu pengetahuan sering dilakukan oleh santri-santri Ar-Rahmat yang berprestasi. Mereka biasanya berdebat ketika sedang belajar bersama. Dengan berdebat, santri Ar-Rahmat bisa mendapatkan pemahaman terkait beberapa materi dari pendapat yang berbeda. Mereka juga akan membiasakan diri untuk mengaplikasikan pemahaman mereka secara langsung melalui kegiatan berpendapat.



DISKUSI



Diskusi sebenarnya tidak berbeda jauh dari debat, karena sama-sama terjadi pertukaran pendapat. Perbedaan utamanya adalah pada diskusi, tidak ada yang namanya saling serang pendapat. Jika pada suatu diskusi terjadi serang-menyerang pendapat antara anggota, maka diskusi tersebut sudah berubah menjadi debat. Fungsi diskusi adalah untuk menemukan jawaban yang paling benar dari segala pendapat terkait dengan suatu soal atau masalah.

Di Ar-Rahmat sendiri, diskusi merupakan cara belajar paling efektif dan paling disukai para santri yang berprestasi, khususnya mereka yang tergabung dalam kelompok-kelompok belajar tertentu. Kelompok-kelompok belajar tersebut biasanya terdiri dari beberapa santri junior dan satu sampai dua santri senior yang dikenal ahli di bidangnya. Santri junior ini akan bertanya suatu permasalahan dan santri senior akan menjawab masalah tersebut. Nantinya santri junior akan berusaha mengembangkan pertanyaan awal mereka hingga menjadi suatu pembahasan panjang dan melibatkan banyak sekali pendapat.

MOTIVASI

Para santri yang mendapatkan juara tentunya memiliki motivasi yang membuat mereka semangat untuk belajar dan pantang menyerah. Lathofa Ahmad dari kelas 10 (2021-2022) contohnya yang menjadikan orang tua, khususnya ibu, sebagai motivasi terkuat. Ketika diwawancara, Lathofa bercerita kalau ibunya pernah bilang, "Nggak apa-apa, yang penting sungguh-sungguh, kalau ada yang bisa ibu bantu, ibu bantu semaksimal mungkin". Kata-kata dari sang ibu ini memotivasinya hingga membawanya dalam meraih juara 2 Innove di bidang IPA. Ada juga Athaillah Abi F. dari kelas 8 (2021-2022) yang termotivasi untuk mengerjakan soal hanya dengan membayangkan soal sebagai monster yang harus dimusnahkan dengan mengerjakan dan menyelesaikan soal tersebut. Motivasi seperti ini pun membawa ia meraih juara harapan 2 M2F di Lamongan bidang IPS. Selain itu, banyak juga para juara yang ingin mengikuti jejak kakak kelasnya yang berhasil mengharumkan nama Ar-Rahmat.

Seperti M. Dimas Rifqi dari kelas 9 (2021-2022) yang mengagumi Amirul Fahmi, alumni SMA Ar-Rahmat dan pejuang KSN Geografi tingkat SMA. Motivasi-motivasi inilah yang akan mendorong mereka hingga mencapai prestasi gemilang nantinya.



Itulah cara-cara santri Ar-Rahmat belajar. Efektifitas cara-cara tersebut sudah terbukti dengan berbagai juara yang bisa diraih santri Ar-Rahmat walaupun tanpa adanya guru pembimbing atau pelatih olimpiade. Cara-cara diatas tentunya bisa diterapkan siapapun, bukan hanya santri Ar-Rahmat saja.

- Azzam (7)
- Burhan (7)
- Syahril (7)
- Ardianto (7)

DINIYAH

Mengembangkan Ilmu Agama di Ar-Rahmat

Pendidikan pondok pesantren adalah salah satu sistem pendidikan di Indonesia dengan sejarah yang panjang. Pondok pesantren sudah ada di Indonesia sejak abad 18 M. Sistem pendidikan ini terkenal karena memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh sistem pendidikan pada umumnya, yaitu penekanan pada pendidikan agama Islam dan kebudayaan Timur Tengah.

Sistem pendidikan pondok pesantren terus berkembang dari waktu ke waktu. Di masa sekarang ini, model pondok pesantren umum dibagi menjadi ada dua, yaitu Pesantren Salafiyah dan Pesantren Modern. Perbedaan yang mendasar dari dua model ini adalah kurikulum pendidikan yang digunakan. Pesantren Salafiyah banyak mengajari kitab kuning, sementara Pesantren Modern menambahkan kurikulum nasional di samping pembelajaran agama.

Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat adalah salah satu contoh pondok pesantren yang menerapkan model Pesantren Modern. Pondok kita menggunakan kurikulum nasional

disamping pendidikan agama Islam. Kita mengenal pelajaran seperti IPA, Matematika, IPS, Bahasa Indonesia, dan lain sebagainya di samping kita mengaji dan belajar agama. Bahkan kita terkenal akan prestasi-prestasi akademik, seperti rata-rata tertinggi UN se-Bojonegoro, hingga medali OSN. Hal ini membuat Ar-Rahmat dikenal sebagai pondok yang menonjol di prestasi akademik dan digemari oleh masyarakat sebagai SMP dan SMA favorit di Bojonegoro.

Tentunya jangan sampai ada ketidakseimbangan antara pendidikan formal dan pendidikan agama. Jangan sampai pendidikan formal kita tonjolkan hingga melupakan pendidikan agama yang menjadi ciri khas dari sistem pendidikan pondok pesantren. Pendidikan agama di Ar-Rahmat juga harus ditingkatkan hingga bisa meraih prestasi yang tinggi dan menghasilkan generasi muda yang bermanfaat di masyarakat.

Pendidikan agama ini disebut diniyah. Di Ar-Rahmat, diniyah tidak melulu harus kitab kuning, tetapi ada juga tafsir al-Qur'an, imlak, hafalan juz amma



dan doa-doa, fiqh, aqidah, dan lain sebagainya. Adanya diniyah ini untuk mengajarkan kepada para santri dasar-dasar beragama Islam. Diharapkan para santri nantinya lulus dari Ar-Rahmat menjadi orang sukses yang beragama.

Penerapan diniyah di Ar-Rahmat juga berkembang dari waktu ke waktu. Dulu, pelajaran diniyah diajarkan waktu pagi hari sampai sore bersama dengan pelajaran umum. Hal ini ternyata begitu membatasi jumlah pelajaran diniyah yang bisa diselipkan mengingat banyaknya pelajaran umum. Tahun ajaran ini (2021-2022), diniyah dipisah dari pelajaran umum dan diajarkan pada malam hari.

Perubahan-perubahan tersebut dilakukan demi mencari sistem pembelajaran yang terbaik bagi santri. Mengingat Ar-Rahmat adalah pondok yang masih muda jika dibandingkan dengan pondok salafiyah atau modern lain. Tentunya diharapkan sistem diniyah malam ini bisa menjadi sistem yang cocok dengan santri Ar-Rahmat dan bisa digunakan dalam jangka panjang.

Diniyah di waktu malam ditentukan dengan berbagai pertimbangan. Malam hari diakui sebagai waktu belajar yang efektif bagi santri Ar-Rahmat. Selain itu, jika hanya digunakan sekedar belajar malam saja, waktu yang tersedia sangat panjang, terhitung dari setelah waktu isya sampai dengan pukul sembilan malam. Waktu yang panjang ini belum tentu digunakan dengan maksimal oleh para santri. Maka dari itu dipakailah satu jam itu untuk waktu pembelajaran diniyah.

Pembelajaran diniyah nantinya memiliki tujuan paling penting adalah supaya para santri bisa menerapkan ilmu-ilmu diniyah di kehidupan sehari-hari. "Goalnya adalah dipakai sehari-hari," ujar Ustadz Hanif Azhar selaku kepala bagian kepondokan.

Oleh: Azzam (7)



SEJARAH AR-RAHMAT



Logo SMA PLUS Ar-Rahmat



Logo SMA PLUS Ar-Rahmat

Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat dalam pendiriannya memiliki sejarah perkembangan yang panjang. Sejak pertama kali dibangun, Ar-Rahmat tidak langsung jadi sebesar sekarang. Berbagai macam perubahan-perubahan diusahakan untuk memperbaiki dan mengembangkan pondok kita tercinta ini.

Oleh:

- Raynar (7)
- Kara (7)

Tahun pertama Ar-Rahmat berdiri tidak sebesar sekarang ini. Tahun 2003, pondok kita ini hanya terdiri dari bangunan utama yang sekarang kita kenal terbagi menjadi beberapa kelas, lab, aula, dan ruang pengembangan diri. Bangunan utama ketika itu hanya terdiri dari ruang kelas dan asrama.



Bangunan Utama Sekarang

Selain bangunan pertama, ada Mushola Ar-Rahmat. Sekarang mungkin kita mengenal Masjid Ar-Rahmat yang terbuka, memiliki dua lantai, dan ada mimbar di samping tempat imam. Dulu bangunan ini adalah sebuah mushola yang tidak terlalu besar, tanpa ada mimbar dan tanpa ada lantai dua. Mushola Ar-Rahmat memiliki dua pintu di samping kanan dan kiri. Di dalam terdapat dinding berjendela yang membagi mushola menjadi dua area, depan dan belakang.

Mushola Ar-Rahmat
Ketika Pengajian

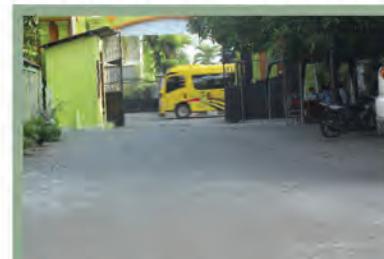
Lima puluh kamar mandi yang biasa kita gunakan itu juga belum ada. Dulu, yang menjadi kamar mandi adalah yang sekarang kita kenal dengan Kantor OPPRA dan Lab Bahasa. Jadi ada dua kamar mandi, yaitu di lantai bawah dan lantai atas. Pada generasi berikutnya, ditambah lagi kamar mandi di antara keduanya. Kamar mandi tersebut menggunakan shower, tetapi yang sekarang sudah tidak bisa digunakan lagi. Kamar mandi yang ini masih bisa kita jumpai bekasnya.

Bekas Kamar Mandi
Ber-shower

Ada dua lapangan, yaitu lapangan depan dan lapangan tengah. Lapangan depan saat ini lebih dipakai untuk parkir kendaraan dan pos satpam. Dulu, lapangan depan ini lebih digunakan untuk olahraga bulu tangkis. Lapangan tengah pun dulunya juga digunakan untuk kegiatan olahraga para santri. Tidak hanya upacara saja, lapangan tengah biasa digunakan untuk olahraga bulutangkis pula. Garis-garis lapangan bulutangkis di kedua lapangan ini masih membekas jika diperhatikan dengan seksama.



Lapangan Tengah Sekarang



Lapangan Depan Sekarang

Bericara mengenai lapangan depan, di tahun awal-awal tersebut, belum ada asrama ustaz dan dapur di sana. Ketika itu asrama utadz belum terlalu dibutuhkan melihat jumlah ustaz belum sebanyak sekarang. Para ustaz ditempatkan di kantor yang ruangannya sekarang menjadi ruang direktur. Di sampingnya, ruangan yang sekarang menjadi kantor ustaz dan ruang TU, dulunya adalah dapur dan tempat makan. Lebih dalam lagi, di ruang yang sekarang merupakan perpanjangan ke arah barat dari kantor ustaz, yang dihubungkan dengan ruang TV oleh sebuah pintu, dulunya adalah kantin.



Ruangan di Lorong Depan

GENERASI I

Ar-Rahmat pada pertama kali berdirinya mendapatkan pendaftar hanya sejumlah 80 calon santri. Enam puluh calon santri diterima dan 20-nya menjadi santri cadangan. Jumlah tersebut tentunya terbilang sangat sedikit dibanding tahun-tahun sekarang ini yang dirata-rata mencapai 300 santri baru per tahun.

Walau begitu, kualitas santri generasi pertama tidak bisa diremehkan. Ketika itu sistem pembelajaran masih baru dan sangat tegas. Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat menjadi pondok yang meletakkan tujuan pada pengembangan bahasa asing, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Sistem ini berjalan dengan baik hingga santri generasi pertama bisa melakukan percakapan bahasa asing dengan baik.



GENERASI I

- Juara 1 Pidato Bahasa Arab
- Juara Lomba Karya Ilmiah Remaja
- Peraih Nilai UN Tertinggi se-Bojonegoro
- Rata-Rata UN Tertinggi Kedua se-Bojonegoro

Hal ini sangat berdampak pada prestasi pertama generasi pertama, yaitu mendapat Juara 1 Pidato Bahasa Arab. Bukan hanya itu, generasi pertama juga mendapatkan juara di Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) yang meneliti bekicot dan tanaman pisang untuk pengobatan luka. Dalam Ujian Nasional, Ar-Rahmat juga sangat membanggakan. Generasi pertama, UN tahun 2006, mendapatkan nilai rata-rata tertinggi nomor dua se-Bojonegoro. Walau begitu, peraih UN tertinggi tahun tersebut merupakan santri Ar-Rahmat generasi pertama. Ini membuktikan bahwa sistem pembelajaran tahun tersebut sudah memiliki kualitas yang tidak main-main.

Mulai tahun pertama hingga generasi ketiga, Ar-Rahmat dipimpin oleh Ustadz Basuki sebagai kepala sekolah dengan wakilnya adalah Ustadz Sya'roni. Beberapa ustaz yang mengajar dari Ar-Rahmat berdiri sampai sekarang (tahun ajaran 2021/2022) adalah Ustadz Ihda Khori, Ustadz Dzikrul Hakim, dan Ustadz Khoirul Azmi. Ustadz-ustadz tersebutlah yang menjadi saksi berkembangnya Ar-Rahmat dari pertamakali dibangun sampai sekarang ini.



USTADZ BASUKI

HISTORY

Kemudian di tahun 2007, asrama ustaz di depan dan lima puluh kamar mandi belakang dibangun. Pembangunan tahun tersebut banyak mengubah kondisi pondok kita ini, terutama dalam hal fasilitas. Mulai tahun tersebut, dapur berpindah dan bergabung dengan asrama ustaz. Pemindahan dapur tentunya mengakibatkan banyak perubahan di ruangan-ruangan sekitar lorong masuk Ar-Rahmat. Kemudian terjadi perubahan terkait lokasi mandi para santri yang berubah di belakang. Selain itu, pondasi dari asrama belakang mulai dibangun. Bentuk pondok tahun 2007 ini bisa dilihat melalui sebuah miniatur yang diletakkan di kotak kaca di ruang direktur.

Pondok kita semakin ramai di tahun ini dan tahun-tahun setelahnya. Seleksi PPDB semakin ketat sehingga kualitas santrinya semakin baik. Sayangnya di masa-masa ini terjadi sedikit penurunan dari sistem pembelajaran, khususnya pada program pengembangan bahasa yang mulai pudar.

Namun, hal ini tidak menghentikan Ar-Rahmat untuk terus mencetak prestasi-prestasi gemilang. Tidak salah lagi, pada masa-masa tersebutlah pondok kita mencapai puncak-puncaknya prestasi OSN. Banyak sekali medali diraih. Generasi ke 4 meraih dua medali OSN bidang biologi, generasi ke 6 juga meraih dua medali KSN dibidang yang sama. Generasi ke 7 meraih medali emas OSN bidang biologi. Generasi ke 8 meraih medali perak KSN bidang IPS dan menjadi satu-satunya medali OSN tingkat SMP di bidang IPS sampai sekarang.

Selain itu, ada juga prestasi di bidang non-akademik, contoh lomba bergengsi di bidang non-akademik adalah FLS2N yang dimulai dari generasi ke-7 yang mendapatkan juara kabupaten. Lomba kesenian ini terus dilanjut dan disempurnakan hingga provinsi dan nasional oleh generasi-generasi berikutnya.

MINIATUR AR-RAHMAT**HISTORY**

Perubahan besar terjadi pada tahun 2011, tepatnya ketika asrama belakang telah dibangun. Asrama belakang yang dibangun adalah bangunan bewarna hijau yang sekarang kita kenal sebagai asrama lama. Ketika dibangun, bangunan tersebut terdiri dari dua lantai. Di samping itu, pondasi untuk perpanjangan asrama belakang ke selatan telah tampak. Pondasi ini yang nantinya akan menjadi bangunan putih yang kita kenal sebagai asrama baru.

Selain itu, ada pembangunan rumah H. Suwoto. Tahukah kamu kalau sebelumnya lapangan timur itu tidak ada? Sebelum tahun 2011, lapangan tersebut adalah gudang-gudang besar peninggalan H. Rahmat. Pada pembangunan rumah H. Suwoto, yaitu rumah besar yang terletak di timur pondok tersebut, bangunan gudang tersebut dihancurkan dan dibersihkan sehingga menyisakan lapangan timur dan sebuah gudang saja. Lapangan timur ini sekarang kita kenal sebagai lapangan olahraga dan upacara bendera. Sementara sebuah gudang yang tersisa tersebut sekarang telah berubah menjadi kantin.



Pada tahun 2015 sistem pada OSN mulai berubah, setelah dua medali terakhir OSN untuk SMP diraih, yaitu medali perak fisika yang diraih oleh ananda Billy Firdaus Hanafi, dan medali perunggu biologi oleh Muhammad Fikri Abdullah. Tahun setelahnya bidang fisika dan biologi digabung menjadi satu, yaitu bidang IPA. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor terhentinya tradisi medali di generasi SMP setelahnya.

Namun perubahan sistem ini tidak juga menghentikan Ar-Rahmat untuk tetap meraih medali KSN. Hal ini dimulai dari lahirnya SMA Plus Ar-Rahmat, dengan generasi ke 9 sebagai generasi pertamanya. SMA kita ini sudah dari dulu memutuskan untuk mengambil hanya dari santri Ar-Rahmat. Tidak ada seleksi maupun masalah kuota, karena memang pada kali pertama berdiri, SMA Ar-Rahmat hanya memiliki sedikit peminat, yaitu kurang lebih 30 santri, sebelum berkembang menjadi 50-an santri seperti sekarang ini.



Olimpiade
Sains
Nasional



Walau sedikit, SMA Plus Ar-Rahmat memulai kiprahnya dengan sangat baik. Medali OSN berikutnya langsung diraih oleh santri SMA, yaitu medali perunggu Ekonomi oleh Triko Juannika dari generasi sepuluh atau generasi kedua SMA. Selain itu, lulusan pertama, yaitu generasi pertama, merupakan lulusan yang membanggakan, karena bisa tersebar kemana-mana hingga ke luar negeri, tepatnya ke Jerman. SMA Plus Ar-Rahmat kemudian terus bertambah peminatnya sampai saat ini.

Kepala Sekolah SMA dijabat oleh Ustadz Sya'roni juga dengan Ustadz Zain Nizar Amry sebagai wakil. Namun tak lama, yaitu tahun 2017, Ustadz Zain mulai



**TRIKO JUANNIKA
RAIH MEDALI PERUNGGU EKONOMI**

menjabat sebagai kepala sekolah SMA. Hal ini tentunya keputusan yang tepat, karena dengan begitu Ustadz Sya'roni hanya perlu fokus ke SMP saja.

Tahun 2019 menjadi tahun terakhir kalinya medali OSN diraih. Medali tersebut adalah medali perak geografi oleh Robert Eqtada Muhammadan dari generasi ke 12 atau generasi ke 4 SMA. Setelah itu faktor pandemi Covid-19 sedikit menghambat Ar-Rahmat dalam meneruskan peraihan medali KSN. Hingga kini, Ar-Rahmat masih menunggu perolehan medali KSN oleh generasi-generasi SMA selanjutnya. Lomba-lomba lain yang diadakan secara online juga menjadi penghambat untuk santri Ar-Rahmat yang kurang terlatih menghadapi lomba online.



**ROBERT EQTADA
RAIH MEDALI PERAK GEOGRAFI**



Walau sedikit terhambat dari segi prestasi, Ar-Rahmat mengalami pembangunan besar-besaran. Di mulai dari dilanjutnya pembangunan asrama belakang, yaitu pada perpanjangan asrama belakang bagian selatan yang akan ditempati oleh santri SMA. Kemudian yang tidak kalah besar dan sangat berkesan adalah dibangunnya Masjid Ar-Rahmat. Kantin juga mulai berpindah, yang pada mulanya di ruang TV, berpindah ke bawah tangga antara kelas VII C dan kelas VIII A, kemudian dipindah lagi ke lapangan timur seperti sekarang ini.

Tahun 2020 Ustadz Azmi naik jabatan menjadi kepala sekolah dengan

Ustadz Miko sebagai wakil kepala sekolahnya. Tahun ini Ar-Rahmat kembali ditata ulang. Di mulai dengan sistem pembelajarannya yang dibagi dua, yaitu KBM pagi yang terdiri dari pelajaran umum dan KBM malam yang berupa pembelajaran diniyah. Pondok pun dibagi menjadi dua area, yaitu area KBM dan area asrama. Bangunan utama menjadi area KBM yang terdiri dari ruang kelas, lab, dan ruang pengembangan diri, serta aula. Sementara area asrama adalah tempat para santri berolahraga dan beristirahat. Adanya pembagian ini salah satunya karena saat ini semua santri diletakkan di asrama belakang.



PEMBANGUNAN AR-RAHMAT

Ar-Rahmat saat ini diakui sebagai pondok dan lembaga pendidikan modern terbaik se-Bojonegoro. Hal itu menyebabkan tingginya peminat para pelajar yang ingin belajar di pondok ini. Untuk itulah, di tahun 2021, Ar-Rahmat sudah bisa menerima santri lebih banyak lagi, yaitu 90 santri. Tentunya hal ini adalah sebuah indikator, bahwa pondok kita ini sudah berkembang semakin luas dan besar dari segi fisiknya.

Pondok Pesantren Ar-Rahmat tidak akan berhenti sampai di sini saja. Pondok kita ini akan terus berkembang dan mengeluarkan berbagai sistem baru serta perubahan-perubahan. Tentunya setiap ada perubahan baik dari sistem maupun bentuk fisik dan fasilitas pondok ini, kita sebagai santri sudah seharusnya bisa beradaptasi sehingga kita juga bisa berkembang bersama dengan pondok tercinta kita ini hingga kita bisa lebih mengharumkan nama pondok kita kemasyarakat luas di luar sana.

ARMASO

BEHIND THE SCENE



ARMASO, salah satu event terbesar pondok pesantren Ar-Rahmat yang paling dinantikan. ARMASO adalah ajang olimpiade terkenal yang diadakan sebagai wadah bagi siswa-siswi SD/MI sederajat untuk unjuk gigi dalam kebolehannya menguasai suatu mapel serta menjadi kesempatan untuk mengharumkan nama sekolahnya masing-masing. Tentu saja dibalik kesuksesan serta alasan kenapa ARMASO bisa sangat terkenal adalah karena adanya panitia-panitia hebat dibaliknya yang menjadi kunci utama keberhasilan ARMASO, sehingga ARMASO dapat terkenal luas dimasyarakat dan menjadi salah satu olimpiade yang paling dinanti.

Dimulai dari Struktur kepanitiaan ARMASO terdiri dari panitia inti dan seksi-seksi. Panitia inti tersebut terdiri

dari Ketua dan Wakil Ketua, Sekretaris serta Bendahara. Panitia inti sangat dibutuhkan terutama karena menjadi pusat kegiatan. Kemudian panitia dibagi menjadi sembilan seksi yang terdiri dari seksi Acara, seksi Dokumentasi & Dekorasi, seksi Perkap, seksi Pendaftaran, seksi Humas, seksi Kesekretariatan, seksi Soal, seksi Konsumsi, dan seksi Sponsorship. Seksi-seksi ini bekerja sesuai dengan perannya masing-masing dalam penyelenggaraan ARMASO 2022.

Pencarian dana untuk ARMASO 2022 dilakukan oleh seksi Sponsorship. Dengan menggunakan data-data sponsorship yang mensponsori ARMASO sebelumnya. Seksi Sponsorship kemudian mengajukan kesepakatan sponsorship kepada perusahaan-perusahaan melalui proposal. Berbagai macam masalah seperti penolakan, kesulitan dalam menjangkau lokasi, negosiasi yang



berbelit-belit mereka alami. Namun tentunya berbagai masalah yang mereka hadapi adalah suatu pengalaman yang berharga dan menarik yang tidak akan didapat panitia lain, bisa dibilang juga seksi sponsorship menjadi salah satu kunci kesuksesan dalam event ARMASO 2022 karena mendapatkan peran krusial sebagai penyedia dana utama.

Untuk mencari peserta, seksi Pendaftaran dan seksi Humas bekerja sama dalam melakukan publikasi. Berbagai macam cara mereka lakukan, seperti pembagian brosur ke sekolah-sekolah, publikasi secara online melalui website, instagram, email, hingga menghubungi sekolah-sekolah SD/MI. Selain itu, panitia juga mengharapkan adanya "getuk tular", yaitu publikasi melalui mulut ke mulut. Panitia juga membagikan brosur ARMASO kepada pendaftar PPDB, berharap selain mendaftar, calon santri baru juga ingin mencicipi soal-soal buatan santri Ar-Rahmat. Namun yang paling efektif adalah cara "jemput bola", artinya mendatangi langsung sekolah-sekolah yang ditargetkan dan melakukan promosi.

Panitia seksi Soal sebenarnya sudah mulai bekerja setelah rapat penentuan panitia untuk ARMASO 2022. Soal harus dibuat jauh-jauh hari supaya bisa memenuhi target dan memiliki kualitas yang baik. Soal yang dibuat terburu-buru tentu memiliki kualitas yang rendah. Untuk mendukung kualitas soal, satu anggota tidak membuat soal untuk pelajaran IPA, tetapi akan dibagi-bagi lagi. Ada pembuat soal Biologi, pembuat soal Fisika, dan pembuat soal Kimia. Begitu juga IPS yang terdiri dari Geografi, Ekonomi, dan Sejarah. Adapun yang tidak terbagi adalah pembuat soal Matematika. Para pembuat soal ini harus membuat soal yang banyak dengan tingkat kesulitan yang bervariasi. Dengan begitu, akan ada banyak soal yang dapat dipilih-pilih untuk menjadi soal pada saat event berlangsung.

Pada tanggal 5 dan 6 Februari 2022, seksi Acara dan seksi Soal bekerja sama untuk menjaga kelancaran ARMASO 2022 babak penyisihan yang dilakukan online. Beberapa panitia yang terlibat bekerja di lab komputer untuk mengawasi dan mengontrol jalannya lomba secara online. Seksi acara





berperan penting pada saat ini sebagai mediator pengendali suasana dan menyelesaikan permasalahan yang disampaikan di media sosial Whatsapp tempat seluruh peserta berkomunikasi.

Kesibukan memuncak ketika semifinal dan final, yaitu pada 13 Februari 2022. Ini karena babak tersebut dilakukan secara offline di pondok. Semua panitia dari bagian manapun bekerja. Bukan hanya sebatas panitia, tetapi juga di pihak Ustadz pun juga sibuk membantu. Ketika itu, seluruh santri harus menetap di asrama supaya tidak memenuhi acara tempat lomba berlangsung.

Seksi Dekorasi & Dokumentasi harus menghias mulai lorong masuk pondok hingga aula, tempat acara utama serta babak final dilaksanakan serta mulai memfoto semua yang perlu diabadikan, menjaga supaya kenangan di acara ARMASO 2022 bisa bertahan tak lekang waktu.

Seksi Perkap harus mempersiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan untuk kelancaran acara. Seksi Acara harus menata acara sedemikian rupa sehingga meriah dan berkesan di hati para peserta. Seksi Soal harus menyiapkan soal semifinal dan final. Seksi Konsumsi menyiapkan konsumsi untuk panitia dan peserta. Seksi Kesekretariatan sibuk dalam membuat ID card dan sertifikat.

ARMASO 2022 ini merupakan acara yang besar dan sangat menyibukkan OPPRA dan Ustadz. Keterbatasan kemampuan dari pihak panitia akhirnya menimbulkan berbagai permasalahan. Di mulai dari peserta yang tidak mencapai target. Terdapat 449 peserta ARMASO, sementara

ditargetkan panitia mendapatkan 500 peserta tapi jumlah ini meningkat signifikan dari ARMASO tahun sebelumnya. Permasalahan berlanjut di babak penyisihan, yaitu masalah server yang terbatas dan jaringan dari para peserta dengan berbagai macam kondisi. Masalah-masalah inilah yang memenuhi dan meramaikan grup Whatsapp para peserta ketika penyisihan online.

Namun, setelah perjuangan yang melelahkan akhirnya event olimpiade ARMASO 2022 dapat terlaksana dengan baik dengan banyak sekali pelajaran yang dapat diambil baik dari kesalahan, kegagalan dan pengalaman lain yang tentunya sangat berharga terutama bagi panitia. Tentu uca terimakasih diberikan kepada para panitia yang telah bekerja keras untuk mensukseskan event ARMASO 2022 serta kepada perusahaan EXXON Mobil dan juga kepada seluruh pihak yang telah membantu baik dalam hal tenaga, penyedia, maupun dana. Sehingga mimpi ARMASO 2022 bisa terealisasikan.

Acara ARMASO 2022 merupakan acara tahunan Ar-Rahmat yang rutin ada setiap tahun. ARMASO tahun ini cukup menyibukkan para panitia dengan berbagai inovasi baru. ARMASO tahun depan tentunya bisa lebih beradaptasi dengan segala inovasi yang ada dan bisa belajar dari ARMASO tahun ini yang terpisah dengan kesalahan dan kekurangan. Semoga ARMASO tahun depan dan tahun-tahun kedepannya bisa selalu lebih baik dan lebih meriah serta lebih inovatif lagi.

- Oleh:
- Lintang (7)
 - Haidar (7)
 - Hikam (7)

PPDB: MISI KHUSUS MENCARI BENIH-BENIH UNGGUL

Mulai awal bulan Januari sampai akhir bulan Februari diadakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Acara PPDB ini bertujuan untuk menyeleksi 272 calon santri yang berasal dari berbagai daerah. Kemudian, akan diambil 90 santri untuk menjadi santri Ar-Rahmat generasi baru. Sembilan puluh santri ini adalah mereka-mereka yang telah berhasil menghadap segala bentuk tes yang ada sehingga dianggap memiliki kemampuan sesuai dengan standar santri Ar-Rahmat.

PPDB memang rutin diadakan setahun sekali dari semenjak Ar-Rahmat pertama kali berdiri. Sistem PPDB pun berkembang seiring berjalannya zaman. Adapun PPDB tahun ini memiliki beberapa perbedaan dari tahun sebelumnya. Ada beberapa hal yang diubah dan ditambahkan.

PPDB tahun ini bisa dibagi menjadi 2 tahap. Tahap pertama adalah tes baca tulis Al-Qur'an dan tahap kedua adalah tes akademik. Tes baca tulis Al-Qur'an adalah tes yang menguji kemampuan calon santri terkait membaca Al-Qur'an dan menulis ayat Al-Qur'an (imlak). Tes ini mengganti mata pelajaran PAI yang pada tahun sebelumnya berupa tes tulis dan diujikan bersama dengan tes akademik. Kemudian tes akademik adalah tes yang menguji kemampuan akademik dasar calon santri. Tes ini sama dengan tes tes PPDB pada umumnya, yaitu mengerjakan soal.

Tes Baca Tulis Al-Qur'an diadakan dalam rentang waktu cukup panjang, yaitu dimulai dari awal bulan Januari sampai dengan pertengahan Februari mendekati tes akademik PPDB. Tes ini diadakan setiap hari Ahad, sehingga jika





ditotal, waktu sebenarnya adalah tiga hari. Sistem demikian diterapkan supaya tes ini tidak dijalankan secara terburu-buru. Apalagi dengan jumlah calon santri yang cukup banyak dan tes yang dilakukan secara langsung serta adanya batasan terkait ruang tes.

Setiap hari Ahad, empat kelas akan digunakan untuk tes. Empat kelas tersebut adalah kelas 10 A, kelas 10 B, kelas 11 A, dan kelas 11 B. Setiap kelas akan berisi 20 calon santri sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dua puluh calon santri ini secara serentak akan menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh Ustadz penguji. Mereka kemudian dipanggil satu-persatu untuk maju menghadap Ustadz penguji dan menunjukkan bacaan Al-Qur'an mereka.

Tes akademik mengambil mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia, dan Skolastik. Dengan adanya Tes Baca Tulis Al-Qur'an, maka mata pelajaran PAI yang ada pada PPDB sebelumnya ditidakkan. Tes ini diadakan pada 26-27 Desember 2022,

dua hari untuk dua sesi. Untuk materi tes diambil dari kisi-kisi Ujian Nasional tingkat SD, dengan soal yang tes yang didominasi soal-soal HOTS. Hal ini dilakukan supaya nantinya para calon santri baru yang berhasil lolos tes PPDB adalah santri-santri yang siap untuk menghadapi soal-soal dengan tingkat kesulitan tinggi.

Pada tes akademik, calon santri baru tidak lagi mengerjakan soal dengan cara tradisional menggunakan kertas, melainkan dengan Computer Based Test (CBT) menggunakan server lokal yang telah disediakan. Di setiap meja telah disediakan laptop lengkap dengan mouse, ditambah lagi kertas dan pulpen untuk dicoret-coret peserta tes. Penggunaan CBT ini diterapkan sebagai bentuk digitalisasi pendidikan, serta sebagai pengenalan awal para calon santri terhadap gaya penggerjaan ujian digital, supaya nantinya mereka tidak kaget ketika diharuskan untuk menggunakan CBT, baik ketika lomba maupun ketika ujian.



Pada dua hari ini pula, pihak OPPRA, yaitu santri yang duduk di kelas 11 SMA Plus Ar-Rahmat, membantu Ustadz untuk menjalankan acara PPDB. Ada beberapa OPPRA yang ditugasi untuk mengurus registrasi, ada pula yang bertugas menjadi penjaga ruangan sebagai pembantu untuk Ustadz pengawas ruangan. OPPRA diminta untuk berperan aktif dalam melancarkan kegiatan PPDB serta mengatasi berbagai masalah, seperti masalah jaringan dan membantu calon santri menggunakan CBT.

Hasil PPDB diumumkan beberapa hari setelah tes. Ada 90 santri yang diumumkan berhasil lulus tes dan menjadi santri baru Ar-Rahmat. Selain itu untuk peringkat 91 sampai 100 dijadikan sebagai cadangan untuk mengisi kekosongan kursi apabila ada dari 90 santri yang lulus tes tersebut tidak melaksanakan daftar ulang yang dilaksanakan pada 6-8 Maret 2022. Selain itu, Ar-Rahmat juga menggunakan sistem mutasi. Artinya Ar-Rahmat akan menerima murid dari SMP lain yang ingin masuk Ar-Rahmat apabila ada santri baru yang sudah melakukan daftar ulang, tetapi memutuskan untuk keluar dengan alasan tertentu. Tentunya murid mutasi ini harus mengikuti seleksi khusus untuk menguji apakah ia memiliki kualitas yang sesuai standar santri Ar-Rahmat.

- Haidar (7)
- Bintang (11)

Tentunya harapan terbesar dari diadakannya PPDB ini adalah didapatnya santri-santri baru yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi. Dari soal PPDB yang HOTS, sistem penggerjaan dengan CBT, dan adanya Tes Baca Tulis Al-Qur'an yang ketat diharapkan bisa memilih santri-santri baru yang terbaik untuk bisa melahirkan berbagai prestasi dan bisa menjunjung nama baik pondok. Hal ini secara tak langsung bisa meningkatkan kualitas Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat sebagai salah satu pondok dan sekolah favorit di Bojonegoro.





OSCAR

Mencari Para

Pendekar Baru



Untuk menjadi juara, seseorang perlu memiliki mental sebagai juara. Mental juara ini didapat dari pengalaman-pengalaman orang tersebut dalam mengikuti berbagai perlombaan. Orang yang mengikuti banyak kompetisi, yang memiliki mental juara, tahu apa saja yang perlu dipersiapkan dan strategi apa yang harus digunakan untuk meraih prestasi. Karena itulah, penting bagi santri Ar-Rahmat untuk mendapatkan pengalaman dalam berkompetisi, supaya tumbuh dalam diri

masing-masing santri mental juara yang bisa mengantarkan mereka meraih juara.

Dalam rangka memberikan pengalaman berkompetisi, Organisasi Pemuda Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat (OPPRA) mengadakan Olympiad Science and Social Ar-Rahmat (OSCAR). OSCAR yang merupakan olimpiade akademik intern untuk diikuti oleh santri SMP Plus Ar-Rahmat. Ini artinya OSCAR adalah sebuah wadah bagi santri untuk bersaing dengan santri lainnya, entah itu teman satu generasi atau teman

antar generasi.

Tentunya ada banyak alasan bagi mereka untuk tidak mengikuti perlombaan, seperti tempat yang jauh, keterbatasan gadget, musuh yang lebih berpengalaman, ketakutan menghadapi soal yang sulit, dan lain sebagainya. Namun jika hal ini diteruskan, sampai kapanpun tidak akan tertanam mental juara di benak para santri. Untuk itulah, OSCAR bisa dijadikan pijakan awal bagi para santri yang tidak pernah mengikuti lomba untuk mulai merasakan rasa berkompetisi. Tidak ada alasan bagi para santri

untuk tidak mengikuti OSCAR, karena kompetisi ini diadakan di pondok itu sendiri, dengan segala kebutuhan perlombaan yang telah disediakan oleh OPPRA, dan pesaing yang merupakan teman sendiri. Dengan ini, OSCAR bisa menjadi alternatif untuk mulai merasakan pengalaman berkompetisi, sebelum mulai mengikuti lomba-lomba yang sesungguhnya.

Hal ini selaras dengan tema yang digunakan OSCAR 2022, yaitu "Pengalaman sebagai Mutiara Kehidupan". Artinya OSCAR diadakan dengan tujuan memberikan pengalaman lomba untuk para santri, khususnya mereka yang belum pernah mengikuti lomba. Karena seharusnya santri

Ar-Rahmat yang berprestasi setidaknya pernah sekali-dua kali mengikuti suatu kompetisi. Mereka yang belum pernah mendapatkan pengalaman kompetisi, bisa mendapatkan pengalaman tersebut dengan mengikuti OSCAR.

OSCAR sendiri terdiri dari dua tahap. Tahap pertama diadakan Senin, 28 Maret 2022, sedangkan tahap keduanya diadakan pada Kamis, 31 Maret 2022. Kedua tahap diadakan pada malam hari ketika masuk waktu belajar

malam. Hal ini dilakukan supaya diadakannya OSCAR tidak mengganggu jalannya KBM.

Sistem penilaianannya sendiri adalah akumulasi, yaitu juara ditentukan melalui nilai total dari dua tahap tersebut. Dengan sistem ini, tidak ada yang namanya babak penyisihan atau final sebagaimana lomba-lomba pada umumnya. Semua peserta OSCAR akan mengikuti kedua tahap. Hal ini tentunya agar semua santri mendapatkan pengalaman lomba yang merata, tidak ada santri yang mendapatkan pengalaman lomba hanya satu tahap saja, juga membiasakan santri akan lomba-lomba yang bertahap-tahap nantinya.

Selain sebagai simulasi kompetisi untuk memberikan pengalaman para santri, OSCAR juga memiliki tujuan lain, yaitu menemukan santri-santri yang potensial untuk mengikuti KSN tingkat SMA nantinya. Perlu diketahui, KSN tingkat SMA terdiri dari 9 mata pelajaran, yaitu Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Ekonomi, Geografi, Kebumian, Informatika, dan Astronomi. OSCAR sendiri mengambil 6 dari 9 mata pelajaran tersebut, mengecualikan Informatika, Kebumian, dan Astronomi,

karena dirasa belum tersentuh oleh santri SMP. Soal-soalnya pun memiliki kesulitan yang setara dengan KSN SMA. Hal ini supaya para santri bisa mengetahui bentukan soal-soal KSN tingkat SMA dan bisa mempersiapkan diri mulai dari dini.

Untuk jenis soal dari setiap tahap sendiri beragam, sesuai dengan keinginan p pembuat soal, yaitu dari pihak panitia OSCAR yang terdiri santri kelas 11 anggota OPPRA. Jenis soalnya tidak terpaku harus pilihan ganda atau uraian di masing-masing tahap. Ada beberapa mata pelajaran yang menggunakan jenis soal pilihan ganda di tahap 1 dan soal uraian di tahap 2, ada yang menambahkan sedikit isian singkat di tahap 1 bersama dengan soal jenis pilihan ganda, dan lain sebagainya.

Demi menghemat biaya kertas dan jasa fotocopy, pihak panitia memutuskan untuk menggunakan proyektor. Nantinya semua peserta akan dikumpulkan di kelas. Mereka akan diberi lembar jawaban, tempat mereka menjawab soal-soal yang akan ditampilkan di papan kelas melalui proyektor. Akan ada hitungan waktu mundur untuk setiap slide soal yang ditampilkan. Ini juga akan melatih



kecepatan para santri untuk menjawab soal. Namun ada juga beberapa mata pelajaran yang masih menggunakan media kertas seperti lomba pada umumnya. Hal ini karena di mata pelajaran tersebut, peserta yang ikut terhitung sedikit, sehingga panitia tidak kerepotan dalam mempersiapkan soal-soal yang diperlukan.

Akan ada tiga peserta per mata pelajaran yang akan mendapatkan juara. Tiga peserta tersebut ditentukan dari peringkat yang diurut dari nilai tertinggi. Sebagaimana yang telah dijelaskan, nilai-nilai tersebut berasal dari sistem akumulasi, yaitu jumlah dari dua nilai yang didapat dari kedua tahap. Untuk juara pertama

mendapatkan uang senilai Rp60.000,00, juara kedua mendapatkan uang senilai Rp40.000,00, dan juara ketiga mendapatkan uang senilai Rp20.000,00. Setiap juara juga akan mendapatkan sertifikat.

Para juara dianugrahkan dan mendapatkan hadiah pada Jum'at, 15 April 2022, di malam setelah teraweh. Santri yang mendapatkan juara dipanggil di Masjid Ar-Rahmat, untuk berdiri di shaf depan untuk dianugrahi sesuai dengan juara yang didapatkannya. Mereka tidak serta merta dari kelas yang paling tinggi, kelas 9. Ada banyak juara OSCAR yang berasal dari kelas 8 dan beberapa berasal dari kelas 7. Hal ini membuktikan untuk meraih

Penganugrahan yang dilakukan di depan para santri yang lain juga bertujuan untuk memotivasi, karena tidak memenangkan OSCAR, bukan berarti pasti kalah di kompetisi nantinya. Masih banyak lomba-lomba lain yang bisa diikuti oleh para santri dan semuanya memiliki peluang untuk meraih prestasi.

- Qanit (7)



Potensi Bulu Tangkis Ar-Rahmat



Salah satu olahraga yang digandrungi santri Ar-Rahmat adalah bulu tangkis. Olahraga bulu tangkis banyak digemari oleh santri Ar-Rahmat. Olahraga ini adalah salah satu olahraga yang biasa dilakukan secara indoor, dapat dilihat dari letak lapangannya yang manyatu dengan aula.

Bulu tangkis juga menjadi sebab ramainya aula di setiap sore dan malam hari. Banyak sekali santri di tempat tersebut, baik itu yang bermain bulu tangkis, mengantre untuk bermain, hingga santri yang sekedar melihat permainan teman-temannya. Melihat hal ini, tentunya Ar-Rahmat memiliki potensi untuk meraih prestasi di bidang olahraga ini.

Tidak sembarang santri yang hobi bulu tangkis memiliki potensi. Santri-santri yang memiliki potensi adalah santri yang memiliki semangat tinggi untuk mendalami olahraga ini. Mereka adalah santri-santri yang sering berlatih sehingga menguasai segala teknik yang diperlukan.

Ada banyak teknik yang harus dikuasai untuk memenangkan suatu pertandingan hingga mejuarai kejuaraan bulu tangkis. Teknik-teknik seperti backhand, forehand, smash, dropshot, dan netting harus dikuasai jika mau memenangkan pertandingan. Selain itu ada footwalk, yaitu teknik langkah kaki yang penting dikuasai supaya mampu melakukan penguasaan lapangan. Mental juara, seperti pantang menyerah, tidak mudah panik, percaya diri, dan memiliki daya saing tinggi, juga sangat dibutuhkan. Kedua hal tersebut jika dikombinasikan dengan baik, bisa membantu santri dalam meraih prestasi bulu tangkis.

Tentunya santri-santri ini harus memiliki fisik yang kuat dan stamina yang tinggi untuk mendukung permainannya. Latihan fisik bisa dilakukan dengan berlari mengitari lapangan, sit up, push up, dan latihan fisik lainnya. Fisik yang kuat, terutama massa otot tangan yang besar, bisa mendukung untuk mengeraskan pukulan. Jika teknik sudah dikuasai, memiliki kekuatan fisik yang besar juga, maka akan mudah bagi santri Ar-Rahmat untuk bersaing dalam kejuaraan.

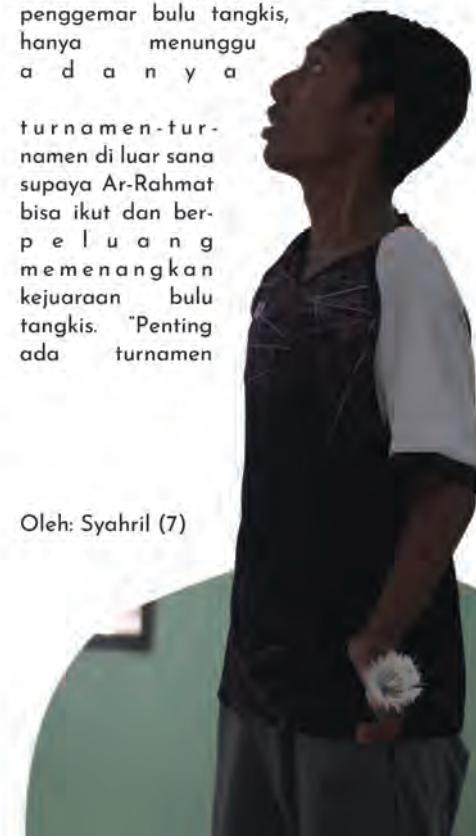


Memang santri Ar-Rahmat kalau di bidang bulu tangkis, masih banyak kekurangan. Mengingat pola pikir santri yang masih menganggap bulu tangkis sekedar hobi. Namun Ar-Rahmat ternyata pernah memenangkan kejuaraan bulu tangkis, yaitu pada tahun 2019. Syafiq Mughni Al-Ghfari yang ketika itu duduk di kelas 11 SMA Plus Ar-Rahmat, menang sebagai juara 3 O2SN tingkat Kabupaten.

Hal ini tentunya membuktikan bahwa sebenarnya Ar-Rahmat sangat berpotensi untuk memenangkan kejuaraan bulu tangkis walau dengan berbagai kekurangan fasilitas dan pelatiannya. Apalagi jika nantinya ada peningkatan akan kedua hal tersebut, maka peluang Ar-Rahmat meraih prestasi bulu tangkis bisa lebih besar lagi. Menurut Shidqi Ali Fandi, seorang santri dan penggemar bulu tangkis, hanya menunggu a d a n y a

t u r n a m e n t - t u r n a m e n t di l u a r s a n a supaya Ar-Rahmat bisa ikut dan ber-
p e l u a n g m e m e n a n g k a n kejuaraan bulu tangkis. "Penting ada turnamen

Oleh: Syahril (7)



USTADZ DZIKRUL HAKIM DALAM MENYIKAPI KEGAGALAN

Ustadz Dzikrul Hakim yang kerap disapa Ustadz Dzik ini lahir di Tuban pada tanggal 15 Februari 1974. Beliau adalah anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Subeki dan Ibu Siti Masithah. Orang tua Ustadz Dzik berprofesi sebagai pedagang dengan bisnis yang berganti-ganti. Masa kecil beliau dijalani di kampung halaman beliau di Desa Simo, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban.

Ustadz Dzik menempuh jenjang pendidikan dasar di MI At-Tarbiyah, di Soko, Tuban. Setelah menjalani pendidikan dasarnya, beliau melanjutkan pendidikan menengah di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor di Ponorogo. Di Gontor, beliau menempuh kelas pembelajaran intensif selama 4 tahun dan lulus pada tahun 1993. Kemudian beliau memutuskan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Gontor juga, tepatnya di fakultas Ushuluddin. Beliau mendapatkan gelar sarjana pada tahun 1998.

Semasa kecil beliau. Tepatnya siang hari setelah kegiatan sekolah, beliau bermain dengan teman-teman sepermainannya di tegalan. Ketika bermain, beliau sangat dekat dengan alam. Beliau banyak berkreasi membuat mainan-mainan dengan bahan-bahan yang ada di sekitar beliau, seperti senapan dan mobil dari sandal tak terpakai. Menjelang sore, beliau rutin mengaji.

Sedari kecil, Ustadz Dzik bercita-cita untuk sekolah di pondok. Cita-cita tersebut akhirnya tercapai begitu beliau lulus dari



sekolah dasar. Pertama kali mengenal Gontor, beliau terkagum-kagum. Tak ayal, Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor ketika itu sudah menjadi pondok yang besar dan terkenal. Di mata beliau yang berasal dari kampung, Gontor adalah pondok dengan gedung setinggi tiga lantai dan memiliki area lingkungan yang sangat luas.

Lima puluh kamar mandi yang biasa kita gunakan itu juga belum ada. Dulu, yang menjadi kamar mandi adalah yang sekarang kita kenal dengan Kantor OPPRA dan Lab Bahasa. Jadi ada dua kamar mandi, yaitu di lantai bawah dan lantai atas. Pada generasi berikutnya, ditambah lagi kamar mandi di antara keduanya, yang sekarang sudah tidak bisa digunakan lagi. Kamar mandi yang ini masih bisa kita jumpai bekasnya.



Di Gontor pun beliau tidak main-main. Banyak sekali hal-hal yang beliau raih. Ketika kelas 1 intensif SMP, beliau masuk ke kelas D, yaitu kelas terbaik ketiga. Kemudian ketika duduk di kelas 3 intensif, tepatnya semester 2, beliau naik lagi ke kelas C, kelas terbaik kedua. Ketika kelas 5, beliau diamanahi menjadi ketua asrama. Kemudian, setelah lulus di tahun 1993, beliau mengabdi sebagai guru dan menjadi pengajar di Gontor sana.

Waktu beliau di perkuliahan, beliau bersama guru beliau, Ustadz Abdul Malik Imam Nasirin, menghidupkan kembali media tabloid Al-Mahad. Kemudian, mendekati semester akhir, beliau menjadi ketua Dewan Mahasiswa (DIMA) selama satu tahun. Beliau dipercaya oleh pimpinan pondok untuk mendirikan kantin di perguruan tinggi Gontor. Di kantin tersebut beliau berperan untuk memantau kegiatan mahasiswa, di mana beliau rutin melapor kepada Pak Kyai pimpinan setiap minggu. Setelah lulus di tahun 1998, beliau selama setahun mengabdi lagi kepada Gontor.

Ketika dewasa, Ustadz Dzik mulai karir dengan mencoba hidup sebagai pekerja kantoran di Jakarta. Saat itu beliau memiliki gaji lumayan. Tetapi karena tidak nyaman dengan lingkungan kerja kantor tersebut serta tidak sesuai dengan visi dan misi hidup beliau, Ustadz Dzik memilih keluar. "Uang banyak, tapi hati tidak nyaman. Karena ketemu hanya benda mati, (seperti) komputer, meja. Ketemu orang-orang di jalan sebagai mitra kerja, gak enak," ujar beliau.

Ustadz Dzik menikah di tahun 2003. Beliau dihubungi oleh KH. Alamul Huda dan diajak untuk membangun Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat. Beliau sangat antusias terhadap berdirinya pondok kita ini, karena AR-RAHMAT merupakan sekolah pertama di Bojonegoro

yang mencampur kurikulum dari Dinas Pendidikan dengan kurikulum kepondokan. Konsep sekolah demikian ternyata sangat populer dan diminati oleh banyak orang, tak hanya itu Ustadz Dzik mau bergabung karena Beliau menganggap AR-RAHMAT memiliki tujuan yang selaras dengan Visi dan Misi hidup Beliau

Pada awal Ustadz Dzik mengajar, beliau mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Kemudian dengan bertambahnya murid, tidak memungkinkan beliau untuk memenuhi jam pelajaran beliau yang padat. Hingga akhirnya beliau memutuskan untuk mengambil mata pelajaran Bahasa Arab hingga sekarang ini.

Di samping kesibukan Ustadz Dzik sebagai guru, beliau juga pebisnis. Tahun 2009, beliau pernah berjualan nasi. Bisnis beliau besar hingga memiliki banyak karyawan dan gerobak. Beliau membagi karyawan beliau menjadi 4 tim yang berjualan ke 4 arah mata angin yang berbeda. Namun bisnis beliau berakhir kala meninggalnya Almarhum H. Rahmat Djasmidi. Ustadz Dzik banyak menjajal sesuatu hal yang baru dalam bidang bisnis, pengalaman beliau selama berbisnis pun sudah sangat banyak, tak hanya fokus di satu bidang saja, tapi di berbagai macam sektor bisnis yang Beliau masuki, dari kuliner, penggilingan padi, hingga distributor rokok.

Ustadz Dzik gemar berpikir positif dan optimis. Setiap kegagalan dianggapnya sebagai tahapan untuk mencapai kesuksesan di masa depan nanti. "Gagal bukanlah akhir, gagal adalah awal memulai kehidupan. Kalau ada peluang, usahakan dengan optimis, pikiran terbuka," ujar beliau.

Oleh:

- Adit (7)
- Eqtada (7)



PANCAROBA

OLEH: ALFI (7), RAKA (7)



Orang Jawa menyebut musim ini sebagai musim pagebluk, musim dimana penyakit-penyakit akan lebih banyak muncul. Ciri-ciri datangnya musim pancaroba adalah adanya perubahan suhu yang signifikan dan cepat. Pancaroba sendiri biasanya terjadi sekitar dua hingga empat minggu.

Lantas bagaimana kita bisa sakit? Ternyata hal ini karena terjadi perubahan suhu yang ekstrim dan mendadak dari suhu yang panas menjadi dingin. Tentu saja ini akan mempengaruhi sistem imun makhluk hidup berdarah panas seperti kita. Energi yang seharusnya dapat diberikan kepada sistem imun kita malah dialokasikan oleh tubuh untuk menyesuaikan dan menjaga suhu tubuh agar



tetap normal. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab munculnya pegal-pegal dan linu. Selain itu, virus menjadi lebih kuat dan bertahan lebih lama pada musim dingin ketimbang pada musim panas.

Sementara virus menjadi lebih kuat, sistem imun tubuh kita malah dalam kondisi kurang prima. Terutama ketika tubuh dalam kondisi kedinginan. Ketika itu

terjadi, pembuluh darah dalam tubuh kita akan menyempit yang mengakibatkan distribusi imun dalam tubuh tidak akan selancar ketika pembuluh darah dalam keadaan melebar, sehingga tubuh kurang mampu untuk melawan infeksi virus. Selain itu, suplai oksigen ke otak akan berkurang sebagai akibat dari penyempitan pembuluh darah. Hal ini akan menyebabkan sakit kepala pada penderita.

Penurunan suhu pada musim pancaroba juga perlu diwaspadai, terutama bagi penderita asma. Suhu yang terlalu rendah bisa membuat asma kambuh, apalagi jika asma tersebut disebabkan oleh alergi suhu dingin.





JADI APA YANG BISA KITA LAKUKAN?



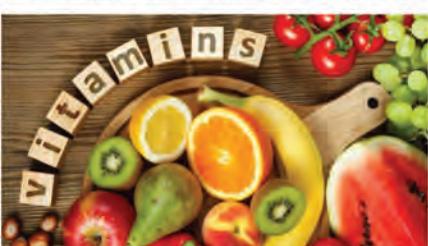
1.

Keluar menggunakan jaket jika dirasa dingin. Hal ini membuat energi panas tubuh tidak terforsir sehingga tubuh bisa tetap hangat.



2.

Makan makanan yang bernutrisi dan perbanyak minum air. Tujuannya adalah untuk menyuplai energi bagi tubuh dan memperlancar aliran peredaran darah.



3.

Mengkonsumsi vitamin sebagai penunjang imunitas ditengah musim pancaroba.



4.

Hindari kontak dengan orang sakit untuk menghindari penularan penyakit.



**BOLEHKAH
AKU MAKAN
MIE
INSTAN?**

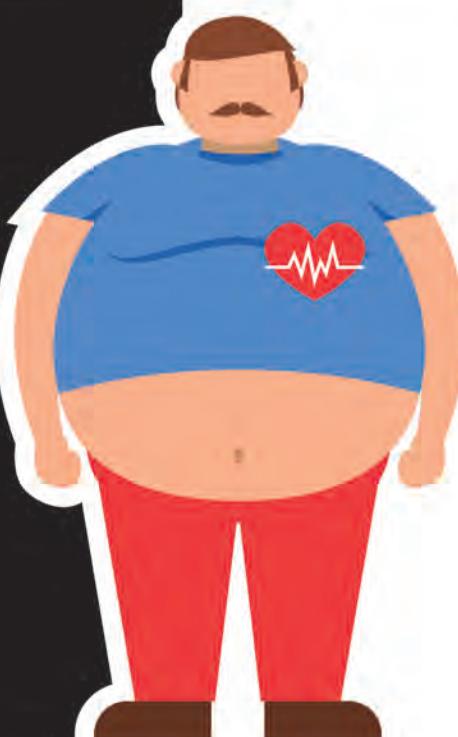
Banyak diantara kita yang sering kali mengkonsumsi makanan satu ini, entah hanya sebagai pengganjal perut ketika sedang lapar atau sebagai pengganti makanan pokok. Tak sedikit juga yang menganggap makanan ini sebagai menu makan yang lezat dan praktis sehingga kini terdapat banyak sekali jenis kreasi makanan dari mie instan ini.

Oleh: Alfi (7), Raka (7)

Tapi apakah mie instan aman untuk dikonsumsi? Mie instan sendiri dalam produksi dan distribusinya sudah melewati serangkaian tes uji dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang artinya sudah aman untuk dikonsumsi. Akan tetapi jika kalian bertanya apakah mie instan tidak baik untuk kesehatan jika dikonsumsi berlebih? Tentu saja jawabannya adalah tidak baik. Segala sesuatu yang dikonsumsi secara berlebih itu tidak baik termasuk mie instan. Secara ilmiah, tubuh akan melakukan penolakan jika kita mengkonsumsi mie instan berlebihan melalui semacam perasaan rasa kenyang atau jemu. Akan tetapi resiko sebenarnya bukan pada jumlah konsumsi mie instan yang terlalu banyak, melainkan pada bumbu pada mie yang dikonsumsi berlebih. Efeknya dalam jangka pendek adalah gangguan pada sistem pencernaan yang jika diteruskan dapat mengakibatkan obesitas, sedangkan efek jangka panjangnya adalah kanker. Kandungan micin yang tinggi ini juga berbahaya bagi penderita hipertensi.



yang sulit menghilang ketika direbus yang mana ini adalah ciri utama adanya protein dalam makanan tersebut. Selain itu, mie instan mengandung karbohidrat yang berasal dari tepung yang digunakan sebagai bahan baku pembuatannya dan juga polimer lemak sebagai lapisan seperti lapisan lilin.



JADI APA YANG BISA KITA LAKUKAN?

- 1 Mengganti bumbunya dengan bumbu buatan sendiri



- 2 Perbanyak kuah pada mie kuah



- 3 Menambahkan lauk seperti sayur dan telur

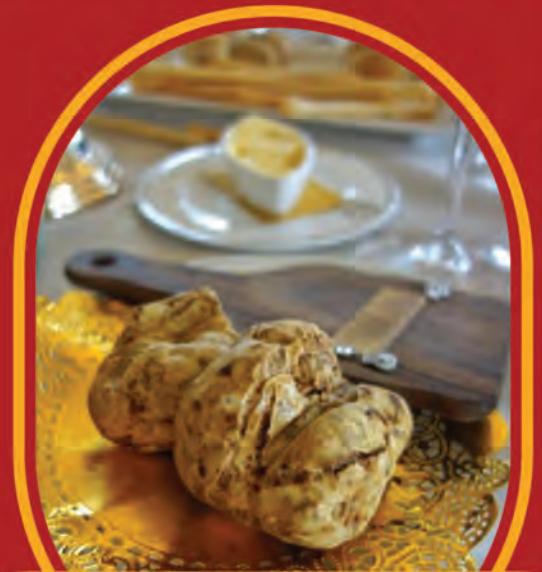


- 4 Untuk tidak sering-sering mengkonsumsi mie instan dengan wadah seperti plastik atau sterofoam.





Lima Makanan TERMAHAL di DUNIA



MAHALL???

Hai sobat Artimes kembali lagi bersama saya Sabih Maknyuss. Kali ini saya akan membahas beberapa makanan paling mahal yang pastinya bikin kita mikir 7 kali buat nyobain salah satunya.

Penasaran? Yuk kita lihat.



The Frozen Haute Chocolate

Makanan pertama yaitu es krim The Frozen Haute Chocolate yang memiliki kandungan campuran 28 cocosas. Apasih istimewanya es krim ini? Makanan ini dihiasi emas yang bisa dimakan dan disajikan pada piala dengan lapisan emas yang bisa dimakan juga, dan ada gelang emas 18 karat dengan 1 karat berlian pada bagian dasar sundae. Kalau saya sih daripada dimakan, mending emasnya dibawa pulang, wkwk.

Italian White Alba Truffle

Makanan yang selanjutnya dari jamur-jamuran nih, eits tapi bukan jamur biasa, jamur biasa mungkin tidak sampai 50000 per 100 gram nya tapi jamur White Alba Truffle ini bisa mencapai US\$160.000 atau setara dengan Rp2.133.399.800 per 1,51 kg. Beh nabung sampek ubanan juga ndak kebeli ni jamur.





Almas Caviar

Kita tahu bahwa Caviar (Telur Ikan Sturgeon) merupakan makanan yang mahal, tetapi Almas Kaviar ini hanya dijual di Caviar House & Prunier di Picadilly, London. Pada toko tersebut kaviar setiap kilogram ditempatkan dalam kaleng dari emas 24 karat. Kaviar tersebut dihargai seharga US\$25.000. Tapi ada opsi lain buat yang pingin banget nyobain makanan yang satu ini, yaitu dengan harga US\$1.250 atau Rp16.625.000,00 untuk kaleng berukuran lebih kecil.



Yubari King Melons

Makan melon sudah biasa. Makan melon seharga mobil itu baru luar biasa. Inilah pengalaman yang didapat oleh orang yang membeli melon yang memiliki jumlah kurang dari 100 buah di dunia. Orang itu harus membayar US\$23.000 atau sekitar Rp330.000.000,00 untuk bisa membawanya pulang.



Domenico Crolla's Pizza Royale 007

Pizza buatan Domenico Crolla, koki asal Skotlandia, diisi dengan lobster, kaviar, daging rusa, dan lain sebagainya yang akan membuat kita berpikir "mending rakit pc" daripada membelinya. Mengapa tidak? Pizza dengan serpihan emas 24 karat ini dibandrol dengan harga US\$4.200 atau sekitar Rp55.860.000,00 yang tentu saja membuatnya masuk menjadi jajaran makanan paling mahal didunia.

Cukup pembahasan dari sabih maknyuss kali ini. gimana? Ginjal masih aman? Saya harap kita semua diberi rezeki untuk mencoba makanan-makanan diatas.

PERATURAN ITU ADA UNTUK DILANGGAR?

Ustadz Arfani Ihtaza



"Peraturan itu ada untuk dilanggar." Pasti kalian pernah dengar ada orang yang ngomong seperti itu. Atau pun opini seorang publik figur, "Kalau aku mentaati semua peraturan, aku tidak akan pernah kemana-mana." Pendapat tersebut tidak bisa dikatakan salah, tidak bisa juga dikatakan benar. Itu adalah opini seseorang yang muncul setelah mereka mengalami sesuatu, atau bisa dikatakan quote tersebut muncul dari pengalaman hidup yang sudah mereka lalui.

Lantas mengapa mereka berani mengatakan hal tersebut? Bukanlah itu bisa menimbulkan kontroversi? Alasan kuat perkataan tersebut muncul adalah mereka siap dan berani bertanggung jawab atas itu. Karena kemungkinan mereka telah berhasil mencapai apa yang mereka inginkan dengan melanggar peraturan, dan mereka menganggap itu benar. Lalu jika ini diterapkan dalam lingkungan kita - lingkungan pondok pesantren - apakah cocok?



Sebelumnya mari kita jabarkan makna dari "peraturan" terlebih dulu. Dalam KBBI, peraturan diartikan dengan tatanan (petunjuk, kaidah, ketentuan) yang dibuat untuk mengatur. Kita juga dulu pernah belajar di dalam mata pelajaran PPKn, peraturan adalah tata tertib atau merupakan suatu hal yang telah disepakati dan di dalamnya ada sanksi-sanksi bagi yang melanggar. Dari sini bisa diringkas, peraturan ada untuk menertibkan, dan jika tidak ditaati akan disanksi.

Lihatlah sekitar kita. Perhatikan baik-baik. Sesungguhnya hidup kita tidak luput dari peraturan-peraturan yang ada. Di lingkungan rumah, ada peraturannya. Masih ingat orang tua kita bilang, "Jangan main jauh-jauh. Pulangnya jangan malam-malam. Habis main mainannya dirapikan." Itu segelintir peraturan di rumah. Di jalan raya ada rambu lalu lintas, itu peraturan. Negara punya hukum yang berlaku, itu peraturan. Dalam permainan, olah raga, juga perlombaan, semua ada peraturannya. Dan jika kita melanggar peraturan-peraturan di atas, kita harus siap menerima resiko dan sanksinya.

Adapun dalam lingkup lebih besar, ada Sang Maha Pengatur seluruh alam raya ini, Allah SWT. Dalam Asm'aul Husna, terdapat Al-Muhaimin, yang artinya Maha Memelihara/Maha Mengatur/Maha Merawat. Allah memelihara dan merawat alam semesta ini dengan aturan yang dibuat. Planet, bintang, matahari diatur orbitnya masing-masing, agar tidak bertabrakan. Bayangkan jika orbitnya tidak diatur, niscaya semua itu akan

bertabrakan satu sama lain. Manusia diatur dengan diberi akal dan pikiran, sedangkan hewan tidak. Bayangkan jika hewan diberi akal dan pikiran juga seperti manusia, jangan heran kita akan melihat sapi naik motor, atau ayam yang ikut berbelanja di mall, juga kambing yang asik buat konten YouTube. Untungnya itu tidak terjadi, karena Allah sudah mengatur sedemikian harmonisnya, dengan tujuan untuk merawat dan memelihara makhluk ciptaan-Nya.

Sekarang kita lihat lingkungan pondok kita. Apa ada peraturannya? Tentunya ada. Tidak boleh telat sholat di mushola, harus pakai sarung saat sholat, keluar pondok harus ijin, boleh menggunakan laptop di waktu-waktu tertentu, jam 10 malam harus sudah tidur, dan yang lainnya. Lalu dari peraturan-peraturan tersebut, apakah semua mentaati? Alhamdulillah sebagian besar santri taat pada peraturan yang ada, namun masih ada minoritas santri yang melanggar peraturan. Masih ada yang olahraga sore melebihi jamnya, ada juga yang ke sholat tidak memakai peci dengan alasan masing-masing, ataupun santri yang keluar pondok tanpa ijin. Mereka yang melanggar itu hanya oknum saja, dan harus siap menerima sanksi dari pondok yang sudah ditetapkan.

Lalu apakah melanggar itu wajar? Sebenarnya, adanya pelanggaran itu manusiawi, karena manusia selain diberi akal dan pikiran, juga diberikan nafsu. Mari kita sedikit belajar dari kisah manusia pertama yang diciptakan Allah, Nabi Adam. Beliau pun juga pernah melanggar. Kala itu Allah sudah menyampaikan

pada Nabi Adam, bahwa beliau boleh memakan dan menikmati semua yang tersedia di surga, tapi jangan sampai mendekati satu pohon. Namun dengan cerdiknya, setan menggoda Nabi Adam sampai akhirnya beliau memakan buah tersebut, padahal mendekatinya saja sudah dilarang oleh Allah, apalagi memakannya. Dengan itu, Nabi Adam dikeluarkan dari surga dan diturunkan ke bumi sebagai hukumannya.

Kejadian yang serupa juga pernah terjadi di pondok kita. Jam 10 malam wajib istirahat di asrama masing-masing, dengan pertimbangan agar besok bisa sholat subuh tepat waktu. Namun ada santri yang masih main-main di kelas, ada yang tidur tapi tidak di asramanya, bahkan ada yang masih menggunakan laptopnya. Lebih parahnya lagi, ada yang malah kabur keluar pondok. Main-main di kelas saja tidak boleh, apalagi sampai kabur. Parah memang.

Tapi apakah main laptop malam-malam, tidak tidur di asrama, dan kabur keluar pondok itu tidak boleh? Dalam syariat Islam memang tidak ada yang melarangnya, tapi dari konteks seorang santri yang masih belajar di lembaga pendidikan, itu merupakan hal yang salah. Apakah buah yang dilarang Allah didekati Nabi Adam di surga itu adalah buah yang haram? Tidak. Hanya satu yang diinginkan Allah, ketaatan. Pondok kita pun demikian.

Tentunya santri yang sedemikian harus siap menerima sanksi untuk perbaikan. Namun ironisnya pada masa sekarang, semakin pintar seseorang, semakin getol mencari kelemahan pada

aturan-aturan yang ada, dan mencari pembelaan atas kesalahan yang telah diperbuatan. Jangan sampai santri kita seperti itu. Contohnya, tidak pakai peci saat sholat, malah mengelak, "Kan, kalo nggak pake peci sholatnya tetap sah." Contoh lain, asrama sekarang diatur acak, agar santri belajar bersosialisasi dengan teman lain selain angkatannya, ada yang menyangkal juga.

Kita tilik lagi kisah Nabi Adam. Saat ada perintah dari Allah untuk sujud kepada Nabi Adam, hanya setan yang enggan. Ia mengeluarkan pembelaan. Setan diciptakan dari api, kok diminta sujud kepada Nabi Adam yang diciptakan dari tanah. Kemudian setan dihukum oleh Allah, mereka dikelurkan dari surga. Itu pun, setan masih ngenyang agar diijinkan menggoda manusia. Contoh ini bukan untuk ditiru, apalagi ditiru oleh seorang santri. Sudah tidak taat, mencari pembelaan, plus ngenyang kalau dikenai sanksi.

Aturan-aturan yang ada di pondok kita, tolong ditaati saja. Karena selama menjadi santri, kita masih dalam naungan pondok. Apapun polah seorang santri, otomatis pondok akan terseret juga namanya. Baik buruknya sikap dan tingkah laku santri, sedikit banyak mempengaruhi citra pondoknya. Niatkan saja taat terhadap peraturan pondok merupakan bentuk terima kasih santri terhadap ilmu dan pendidikan yang didapat selama di pondok. Memang sebagian ada peraturan yang memberatkan, namun peraturan yang ada tidak akan menyiksa santri, bahkan akan menguatkan.

ASION
EMBIA
ELAKS
ALAM

KAMI TERLAMBAT
KE MUSHOLA



Pondok sejatinya telah mengatur segala sesuatunya untuk menyiapkan santri di lingkungan masyarakat. Karena kalau sudah terjun di masyarakat, akan jarang sekali kita temui peraturan-peraturan, tapi kita akan menghadapi berbagai norma.

Norma itu lebih sering tidak tertulis, tidak juga diumumkan. Kalau di pondok masih ada yang mengingatkan tentang peraturan, kalau di masyarakat tidak ada, kita hanya mengandalkan pengendalian diri masing-masing. Kalau di pondok, santri melanggar yang disanksi bukan santrinya, tapi pelaku pelanggarannya. Tidak ada unsur kebencian atau dendam, bahkan tak jarang guru yang telah menghukum santrinya, lantas mendoakan untuk kebaikannya kedepan. Tapi kalau

melanggar norma, sanksinya bisa dibenci, dicela, bahkan sampai dikucilkan oleh masyarakat. Dan itu membuat perasaan tidak tenang dalam menjalani hidup bermasyarakat.

Jadi peraturan yang ada di pondok adalah sarana belajar dan pembiasaan sebelum menghadapi kehidupan nyata di masyarakat. Awalnya memang harus dipaksa mentaati peraturan pondok, dan setelah terbiasa menjalani peraturan pondok, diharapkan kedepannya akan terbiasa menjalani norma-norma di masyarakat. Kalau santri selalu taat, perjuangan belajarnya akan dimudahkan, mendapat ridho para guru, sehingga ilmunya barokah dan bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun orang banyak. Insya Allah.

FIND THE WORDS!

Find ten words that describe Ar-Rahmat!

D	S	U	C	C	E	S	F	Y	I
E	F	O	B	A	D	A	S	S	N
S	C	U	K	O	I	K	P	A	T
I	M	P	R	E	S	S	I	V	E
C	O	N	A	V	M	H	R	O	G
I	H	M	J	D	A	G	I	H	R
G	S	A	B	I	R	A	T	Y	I
O	K	L	M	G	T	E	L	I	T
A	R	N	E	P	E	R	T	E	Y
T	D	O	V	E	R	S	E	D	O



THE LEADER



TJHS IS OUR 2022

Raka Lintang Rasya Qonit Alfar Bintang Farel Revanza Adit Reynar Daibrain Yusditya Azzam
Abi Ardhi Aditya Linggar Hikam Kara Syahnil Pranaja Alfii Haidar Burhan

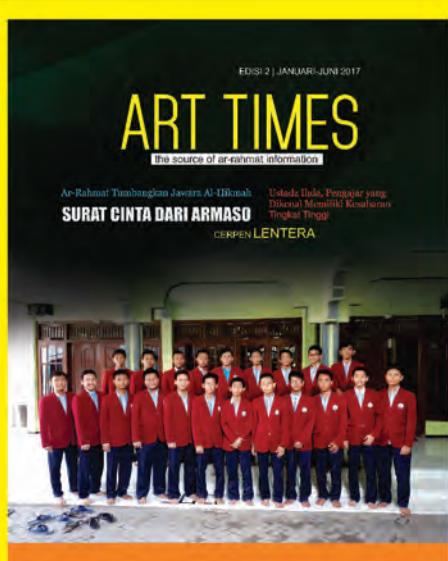


ART TIMES

THE SOURCE OF AR-RAHMAT INFORMATION



EDISI 1



EDISI 2



EDISI 3



EDISI 4



EDISI 5



EDISI 6



@arttimes_